

**PENERAPAN METODE BACA CANTOL ROUDHOH UNTUK
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA
ANAK USIA DINI DI TK NAKITA INSAN MULIA
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**KHOLIFAH TRI SETYAWATI
NIM. 1917406086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholifah Tri Setyawati

NIM : 1917406086

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul **“Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 April 2024

Saya yang menyatakan,



Kholifah Tri Setyawati

NIM. 1917406086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

**PENERAPAN METODE BACA CANTOL ROUDHOH UNTUK
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI
DI TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**

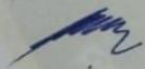
Yang disusun oleh :Kholifah Tri Setyawati, NIM: 1917406086, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Hari Rabu, 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

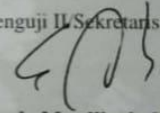
Purwokerto, 22 April 2024

Disetujui Oleh :

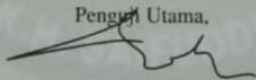
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Prof. Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004


Layla Mardiyah, M.Pd.
NIP. 19761202023212004

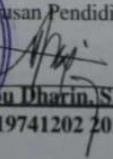
Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui :



Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munafqosyah Skripsi Kholifah Tri Setyawati

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Prof. K H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum W'r. W'b

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Kholifah Tri Setyawati

Nim : 1917406086

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

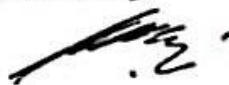
Judul : Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di Tk Insan Mulia Purwokerto

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunafqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian,atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum W'r. W'b

Purwokerto, 03 April 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Fauri, M.Ag.

NIP. 197408051998031004

**PENERAPAN METODE BACA CANTOL ROUDHOH UNTUK
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA
DINI DI TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**

**Kholifah Tri Setyawati
NIM. 1917406086**

E-mail: kholifahtri2@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca hal ini akan merangsang kognitif pada diri anak. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Metode Baca Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Roudhoh Pusat di Bandung. Proses penggunaan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk paket A yaitu memperkenalkan cantolan dengan kata “baju” (ba,bi,bu,be,bo), “cabe” (ca,ci,cu,ce,co), “dadu” (da,di,du,de,do), “fanta” (fa,fi,fu,fe,fo). Setelah mencapai target, dilanjutkan ke paket B, yaitu masuk pada pengenalan kelompok vokal (a, i, u, e, o). Penggunaan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan delapan anak telah mampu membaca namanya sendiri dengan lengkap dan benar, anak-anak mampu membedakan huruf vokal dan konsonan, anak-anak mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, dan anak-anak mampu mengelompokkan gambar yang mempunyai bunyi huruf awalan yang sama.

Kata Kunci: *Metode Cantol Roudhoh, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini*

**APPLICATION OF CANTOL ROUDHOH READ METHOD FOR
STIMULATING COGNITIVE DEVELOPMENT IN EARLY CHILDHOOD
AT TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**

**Kholifah Tri Setyawati
NIM. 1917406086**

Email: kholifahtri2@gmail.com
Early Childhood Islamic Education Study Program
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Abstract: Applying the Cantol Roudhoh Reading Method in learning can make children interested and children want to spend a long time learning to read. This will stimulate the child's cognitive abilities. The purpose of this research was to describe and analyze the Cantol Roudhoh Reading Method at TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

This research use descriptive qualitative approach. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Data sources for principals, teachers, parents and students at TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Data were analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions. To test the validity of the research data, source triangulation and technical triangulation were used.

The research results show that the application of the Cantol Roudhoh Reading Method to stimulate the cognitive development of early childhood at the Nakita Insan Mulia Kindergarten in Purwokerto is in accordance with the standards determined by the Roudhoh Center in Bandung. The process of using the Cantol Roudhoh Reading Method for package A is to introduce hookolan with the words "baju" (ba, bi, bu, be, bo), "chili" (ca, ci, cu, ce, co), "dadu" (da, di, du, de, do), "fanta" (fa, fi, fu, fe, fo). After reaching the target, proceed to package B, namely entering the introduction to vowel groups (a, i, u, e, o). The use of the Cantol Roudhoh Reading Method to stimulate cognitive development at the Nakita Insan Mulia Purwokerto Kindergarten has been implemented well. This was proven by eight children who were able to read their own names completely and correctly, the children were able to differentiate between vowels and consonants, the children were able to connect pictures with writing, and the children were able to group pictures that had the same initial letter sound.

Keywords: *Cantol Roudhoh Method, Cognitive Development, Early Childhood*

MOTTO

”Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan hidayah-Nya. Tak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW serta dengan mengucap *alhamdulillahirobbil alamin* peneliti mengucapkan puji syukur atas kuasa Allah SWT yang akhirnya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan, Kerja keras yang luar biasa, semangat yang naik turun, dan doa yang selalu dilangitkan. Skripsi ini tidak bisa terwujud tanpa adanya dukungan dari orang-orang terdekat. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang penuh bahagia ini peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua, khususnya Ayahanda Wardo dan Ibunda tercinta Warti, yang telah banyak sekali mengajarkan, mendidik, membimbing dan memberikan motivasi dan dukungan sampai detik ini. Tak lupa juga pengorbanan dan doa beliau dalam mengantarkan anaknya menuju kesuksesan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dalam segala urusannya dan memberikan rezeki yang halal dan berkah. Aamiin.
2. Saudari penulis yang tercinta dan tersayang. Kuswidiyanti, Sherlyna Putri Nur Hafiza dan Siti Warkhatun beserta keluarga besar yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan motivasi penulis secara dhohir maupun bathin.
3. Kepada Mba Widi dan Mas Angga serta juga zafran, terimakasih banyak atas perhatian, doa dan dukungan penuh atas perjuangannya selama ini yang sudah bersusah payah membiayai semua kuliah olif. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang sampai dunia dan akhirat.
4. Kepada dosen pembimbing saya Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas taufik dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah "**Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Di Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto**". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi setiap manusia di dunia ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini bisa diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tidak dapat disangkal bahwa butuh proses perjuangan dan usaha yang keras untuk pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini, dengan hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi. M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. Subur M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. 7. Dr. Asef Umar Fakhrudin M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesabaran dalam membimbing, mendukung dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyusun skripsi hingga akhir.
10. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Tarbiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Kedua orang tua, Bapak Wardo dan Ibu Warti serta keluarga besar yang telah memotivasi dan mendoakan saya sehingga skripsi ini dapat selesai hingga akhir.
13. Semua saudara saya, terkhusus mba Kuswidhiyanti, Sherlyna Putri Nur Hafiza, dan Siti Warkhatun yang telah menjadi penyemangat saya dalam kegiatan saya yang sekarang dan menjadi motivasi untuk melangkah kedepannya.
14. Kepada Ibu Rina Anida selaku Kepala Unit TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan guru kelas semuanya yang telah memberikan bekal kepada peneliti dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi-informasi terkait penelitian yang peneliti jadikan skripsi ini hingga selesai.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 yang saya cintai dan sayangi.
16. Saudaraku Mba widhi dan suami yaitu Mas Angga Prayitno yang telah menjadi keluarga yang amat mendukung perkuliahanku selama ini sampai detik ini yang menjadi support system terbaik dan sebagai tempat berkeluh kesah dalam penulisan skripsi .
17. Seluruh temen-teman PIAUD UIN SAIZU Angkatan 2019 yang saya banggakan dan cintai.
18. Seluruh pengasuh unit TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang telah memotivasi saya untuk mengangkat skripsi dengan latar tempat di TK.

19. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
20. Sahabat saya tercinta Lukit Damiri Oktanawa, Bella, Simut yang selalu menjadi support system saya.
21. Semua pihak yang telah membantu peneliti baik dukungan moral maupun materi yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-persatu semoga perjuangan kita selalu diberkahi oleh Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih dalam tahap proses pembelajaran dan masih banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua.



Purwokerto, 02 April 2024

Penulis,

Kholifah Tri Setyawati
1917406086

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING..... iv

ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	10
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	10
2. Macam-macam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	11
3. Prinsip-Prinsip Perkembangan Kognitif AUD	13
4. Metode Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini.....	13
B. Metode Baca Cantol Roudhoh	15
1. Pengertian Metode Baca Cantol Roudhoh	15
2. Sistematika Metode Baca Cantol Roudhoh.....	15
3. Kelebihan Metode Baca Cantol Roudhoh	16
4. Evaluasi Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh	17
C. Anak Usia Dini.....	18
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	18
2. Karakteristik Anak Usia Dini	19
3. Gaya Belajar Anak Usia Dini.....	22
D. Kajian Pustaka.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Objek dan Subjek Penelitian	28

D. Teknik Pengumpulan Data	29
a. Observasi (Pengamatan)	29
b. Wawancara	30
c. Dokumentasi	31
E. Teknik Analisis Data	32
1. Data Reduction (Reduksi Data)	32
2. Data Display (Penyajian Data)	32
3. Kesimpulan atau Verifikasi Data	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	35
1. Sejarah singkat TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	35
2. Status Lembaga TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	35
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	36
B. Hasil Penelitian	37
a. Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	37
BAB V PENUTUP	52
A. KESIMPULAN	52
B. SARAN	53
1. Bagi peneliti	53
2. Bagi guru	53
C. PENUTUP	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Pencarian Data	II
Lampiran 2 Hasil Observasi	V

Lampiran 3 Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	XIV
Lampiran 5 Modul Ajar	XV
Lampiran 6 Catatan Anekdote	XVI
Lampiran 7 Modul Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh	XVII
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVII
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan pada undang-undang tersebut, bahwasannya pengertian yang dimaksud dengan PAUD yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dengan rentan usia 0-6 tahun. Upaya pembinaan tersebut terwujud dalam pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dan mengalami pendidikan karena setiap manusia pasti menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju. Pendidikan yang paling pertama dan utama diberikan yaitu pada anak-anak. Bahkan sejak lahir anak perlu mendapatkan stimulasi yang mulai diberikan melalui pendidikan keluarga khususnya dari orangtua. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yamin bahwa pada dasarnya masa usia dini merupakan masa-masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan beberapa kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, intelektual, dan nilai-nilai agama terhadap anak. Oleh karena itu, stimulasi ini harus terus menerus diberikan kepada anak untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dan keterampilan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan

melalui berbagai jalur pendidikan formal, non formal maupun informal misalnya TK, RA, KB, TPA, POS PAUD, dan lembaga lain yang sederajat. Melalui program tersebut pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan dapat kita jumpai dimana saja dan kapan saja.

Membaca merupakan salah satu proses belajar yang tidak bisa dihentikan begitu saja. Karena membaca merupakan suatu proses pemerolehan informasi tersirat dari bahan yang tersurat. Dalam membaca, kita tidak hanya sekedar membaca saja apa yang tersirat di dalam bahan bacaan. Tetapi, memaknai dengan benar isi dari bahan bacaan tersebut membaca tidak hanya dilakukan ketika kita berada dalam tingkat sekolah dasar Akan tetapi, setiap orang dituntut untuk mampu membaca baik dari yang muda, dewasa, maupun anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Pengaruh membaca anak usia dini menurut Durkin menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju dibandingkan dengan anak yang belum memperoleh pembelajaran membaca sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Montessori dan Hainstock mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Bahkan membaca dan menulis ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak usia dini. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dan menulis sudah dapat dikembangkan di TK salah satunya di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.¹

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca hal ini akan merangsang perkembangan kognitif pada diri anak. Metode membaca Cantol Roudhoh merupakan sebuah metode membaca latin yang merupakan perkembangan dari menghafal cepat sistem cantol quantum learning. Metode

¹ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 5.3-5. 4

yang disampaikan dengan 21 tema cantolan melalui bernyanyi, bercerita dan bermain, hal ini sesuai dengan hakikat anak usia dini yaitu dimana dunia anak adalah dunia bermain. Keberhasilan dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan metode ini dilihat dari anak mulai paham dan mengerti tulisan sederhana yang terdiri dari beberapa suku kata.

Metode Cantol Roudhoh ini dikatakan bagus dan efektif untuk mengajarkan anak dalam membaca dibuktikan oleh peneliti secara langsung dimana anak-anak terlihat senang, aktif dan komunikatif dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga anak-anak tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar tetapi dengan setting yang menyenangkan seperti layaknya bermain. Keberhasilan dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan metode ini dilihat dari anak mulai paham dan mengerti tulisan sederhana yang terdiri dari beberapa suku kata.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual, anak akan diarahkan untuk terlebih dahulu menguasai seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata. Anak akan mengetahui bunyi awal kelompok suku kata yaitu ba, ca, fa, ga, ha, ja, ka, la, ma, na, pa, qa, ra, sa, ta, va, wa, ya, za, nga, nya, untuk membantu anak dalam menghafal suku kata maka diberi alat peraga berupa cantolan berupa gambar benda yang bunyi suku kata awalnya sama dengan bunyi suku awal setiap kelompok. Untuk mempertajam ingatan anak metode ini juga disertai dengan lagu dimana isi lagu bertemakan sesuai dengan suku katanya. Adapun alat peraga lainnya yaitu berupa kartu baca dan buku cerita cantol².

Menurut riset yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya ke PAUD pada umumnya berharap, ketika anak memasuki usia sekolah dasar (SD) sudah mahir dalam membaca, menulis dan berhitung. Namun pada kenyataannya peraturan Dirjen Dikdasmen mengeluarkan surat edaran Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan

² Hasil wawancara dengan Guru kelas , Deviany, A.Md.Keb. pada tanggal 24 Agustus 2023

Menengah perihal penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak yaitu pendidikan di TK tidak diperkenankan mengajarkan calistung secara langsung karena memaksa anak usia dini ternyata berbahaya. Pemaksaan belajar membaca dapat menghambat perkembangan otak kanan anak. Otak kanan merupakan tumbuh berkembangnya kreativitas. Jadi memaksa anak usia dini belajar calistung berarti secara tidak langsung menghambat daya kreativitas anak³.

Maka dari itu untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dan tepat perlu diadakannya suatu metode pembelajaran yang efektif dan kreatif agar dapat membantu siswa saat belajar lebih optimal. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto menerapkan Metode Baca Cantol Roudhoh agar anak bisa mengikuti pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan hasil pemaparan pendahuluan dan studi kasus yang peneliti lakukan diatas, peneliti menyimpulkan tentang pentingnya metode roudhoh yang diberikan kepada anak usia dini pada usia 4-5 tahun, maka dari itu peneliti melihat adanya metode yang sesuai di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Sekolah yang dipilih oleh peneliti memberikan solusi melalui program penerapan metode baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu melalui metode baca Cantol Roudhoh. Peneliti juga memilih sekolah tersebut karena dalam penerapan metode baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif di lembaga tersebut semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan Cantol Roudhoh dan memiliki sertifikat resmi dari pusat. Lembaga ini merupakan satu-satunya lembaga sekolah yang menggunakan metode baca Cantol Roudhoh dalam stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengetahui secara rinci dengan menggali informasi mengenai proses penerapan metode baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yaitu pada usia 4-5 tahun. Oleh karena itu

³ Narwan "*Bahaya, memaksa anak usia dini kuasai calistung*" (Magelang: Siedoo, 2018)

peneliti mengadakan penelitian deskriptif tentang "Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto"

Dari latar belakang masalah yang peneliti temukan dan uraikan di atas, serta dari fenomena yang ada pada saat ini, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis mengenai **“Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto”**.

B. Definisi Konseptual

1. Cantol Roudhoh

Cantol Roudhoh awalnya berasal dari bahasa Arab, yaitu kata "qutul" yang artinya menggantung, dan "raudhoh" yang artinya taman surga. Kedua kata tersebut kemudian digabungkan menjadi "Cantol Raudhoh". Metode Baca Cantol Roudhoh merupakan sebuah metode membaca yang berpegang pada prinsip dengan mengembangkan aspek visual, auditorial dan kinestetik yang di dalamnya terdapat unsur warna, gambar, nada, irama dan rasa nyaman.

2. Menstimulasi Perkembangan Kognitif

Menstimulasi Perkembangan Kognitif memiliki arti menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata menstimulasi adalah mendorong. Arti lainnya dari menstimulasi adalah menggiatkan. Menstimulasi artinya adalah memberikan rangsangan atau dorongan untuk mendorong suatu proses atau aktivitas. Istilah ini dapat digunakan dalam berbagai konteks dan bidang seperti pendidikan, pertumbuhan anak, industri, dan lain sebagainya. Perkembangan kognitif adalah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan atau intelegensi yang menandai seorang dengan berbagai minat. Perkembangan kognitif yaitu perkembangan dari pikiran atau

kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun masa perkembangan anak usia dini disebut masa golden age artinya suatu masa dimana pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat. Masa anak-anak adalah masa yang paling utama, sementara di luar masa ini tidak ada satupun anak yang sama, meskipun mereka terlahir anak kembar, terlahir dengan potensi yang berbeda, memiliki kekuatan, kelemahan, bakat dan minat yang berbeda pula.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti deskripsikan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagaimana berikut: Bagaimana penerapan metode baca cantol roudhah untuk stimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang menjadi fokus pada penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan sebuah gambaran yang relatif lengkap untuk mengetahui penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Kelengkapan dari gambaran tersebut sudah didapat oleh peneliti dan dibatasi dengan kerangka analisis teori tentang penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

⁴ Novan Ardiwiyani, "Manajemen PAUD Bermutu" (Yogyakarta:Gava Media, 2015)

Manfaat dari penelitian ini yakni peneliti harus bisa mendeskripsikan manfaat dari penelitian ini. Bagian ini berfungsi pentingnya masalah yang diteliti bagi aneka kelompok pembaca yang mungkin bisa memetik manfaat dari membaca penelitian yang sedang dilakukan.⁵ Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini memperoleh informasi dan memperbanyak wawasan dengan membahas Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman praktis untuk dijadikan bahan evaluasi bagi kepala sekolah di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan juga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam rangka meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini melalui cantol baca roudhoh.

2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebuah pedoman praktis untuk dijadikan bahan pengajaran materi kepada anak-anak agar mudah dipahami dengan situasi yang menyenangkan. Kemudian juga dapat meningkatkan kualitas anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

3) Bagi Orang Tua

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadikan anak usia dini mengerti apa yang diajarkan dan memahami serta belajar dengan waktu yang lebih lama dengan situasi yang dibuat menyenangkan.

⁵ Agustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hlm. 32

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini dapat memerankan fungsinya sebagai media komunikasi antara peneliti dengan semua pihak. Dengan wilayah yang menjadi fokus penelitian ini, maka laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika pembahasan yang diharapkan akan mempermudah para pembaca untuk memahami atau menangkap makna, termasuk alur fikir yang dikembangkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini.

Untuk keperluan ilmiah, laporan hasil penelitian ini akan disusun dengan alur fikir dan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang bab yang akan menjadikan landasan gambaran secara global, terkait dengan langkah awal dalam menulis skripsi. Dalam bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, dalam bab ini dijelaskan terkait teori-teori yang memiliki kaitan dengan judul, diantaranya: pertama pengertian Metode Baca Cantol Roudhoh, pengertian stimulasi serta pengertian perkembangan kognitif anak usia dini.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang cara-cara yang digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan peneliti yang telah diterapkan. Dalam bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik penelitian, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait dengan uraian penelitian berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian, dan hasil analisis data.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan pada tiap-tiap bab yang sudah diuraikan di bab sebelumnya dan sekaligus menjadikan jawaban atas masalah yang dirumuskan diawal, dan memberikan saran untuk menjadi bahan masukan serta menjelaskan keterbatasan dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut Piaget menjelaskan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses genetika, yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan sistem saraf. Menurut Desimita dalam Muhammedi, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dalam berkembangnya, kemampuan kognitif akan memudahkan peserta didik menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu melanjutkan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan.

Istilah kognitif menjadi salah satu domain psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan dan keyakinan. Kognitif juga sering diartikan sebagai kecerdasan daya nalar atau berpikir. Dalam arti luas, kognitif ialah berpikir dan mengamati, sehingga muncul tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan. Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, kreativitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat.

Piaget memandang bahwa proses berpikir merupakan proses aktivitas gradual dari fungsi intelektual yang konkret. Belajar terdiri tiga tahapan yaitu asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrasi. Piaget juga mengemukakan bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif yang dilalui anak. Proses belajar yang dilalui oleh seorang anak berbeda dengan yang dilalui anak lainnya yang secara umum semakin tinggi tingkat kognitifnya seseorang, maka semakin teratur dan semakin abstrak cara berpikirnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif merupakan proses berpikir anak dan menemukan solusi dari apa yang dipikirkan tersebut.

2. Macam-macam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

a. Perkembangan Auditori Anak Usia Dini

Menurut Khadijah menjelaskan bahwa perkembangan auditori anak usia dini merupakan pengembangan kemampuan anak usia dini dalam mendengar yang melalui proses menerima kumpulan bunyi benda, kosa kata atau kalimat yang memiliki makna dalam topik tertentu. Kemampuan yang dapat dikembangkan yaitu seperti mendengarkan syair dengan baik, menirukan bunyi yang telah didengarkan sehari-hari dapat mengikuti perintah lisan sederhana, menebak lagu, dapat mendengarkan cerita dengan baik. Perkembangan auditori ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan dapat berinteraksi dengan lingkungan.

b. Perkembangan Taktil Anak Usia Dini

Menurut Depdiknas (2007) kemampuan taktil merupakan salah satu perkembangan kognitif yang berhubungan dengan tekstur seperti halus-kasar, tebal-tipis dan panas-dingin suatu benda di lingkungan sekitar anak. Kemampuan taktil bagi anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan dasar kognitif yang diperlukan untuk menumbuhkan keterampilan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan taktil anak usia dini berkaitan dengan panca indra peraba yang meliputi pengembangan berbagai tekstur, kesadaran akan adanya indra sentuhan.⁶

c. Perkembangan Kinestetik Anak Usia Dini

Amstrong menyatakan bahwa Perkembangan kinestetik pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerak atau keterampilan motorik halus tujuannya yaitu untuk mengontrol

⁶ Khadijah, "*perkembangan kognitif anak usia dini teori dan praktik*",

penyeimbangan tubuh, ketahanan dan kelenturan. Misalnya dengan menjahit sederhana, melukis dengan krayon, menciptakan bentuk-bentuk balok. Merobek kertas koran, membuat gambar sendiri dengan berbagai media, menjiplak bentuk lingkaran, bujur sangkar, segitiga atau empat persegi panjang, dan mampu menulis, melukis dengan jari (Finger Painting), menggunting, berlari dan lain-lain.

d. Perkembangan Visual Anak Usia Dini

Menurut Gardner Perkembangan visual pada anak merupakan kemampuan seperti pengamatan, tanggapan, perhatian, dan persepsi anak terhadap lingkungan sekitar. Adapun kemampuan yang dikembangkan tersebut yaitu kemampuan untuk mengenali benda-benda sehari-hari, membandingkan benda-benda yang sederhana menuju benda yang lebih kompleks, mengetahui bendari dari ukuran, bentuk dan juga warna, pengetahuan terhadap adanya benda yang hilang apa bila ditunjukkan suatu gambar yang belum sempurna, dapat menyusun potongan teka-teki dari yang mudah sampai yang rumit, dapat mengenali nama sendiri apabila dituliskan dan mengenali huruf dan angka.

Piaget mengemukakan, bahwa anak-anak memiliki cara berpikir yang berbeda dari orang dewasa. Maka dari itu Piaget membagi tahapan dalam perkembangan kognitif anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Sensorimotor (Usia 0-2 tahun)

Pada usia delapan 18 bulan, si anak sudah mampu menciptakan simbol-simbol dalam suatu benda dan fungsi benda tersebut tidak asing lagi baginya. Sehingga anak telah mampu melihat hubungan antar suatu peristiwa dan dapat mengenal mana orang terdekat dan mana pula orang asing."

2. Tahapan Praoperasional (Usia 2-7 tahun)

Pada masa ini, anak mulai dapat menerima rangsangan, meski masih sangat terbatas. Si kecil pun sudah masuk ke dalam lingkungan sosial. Ciri tahapan ini adalah anak mulai bisa

menggunakan operasi mental yang jarang dan secara logika kurang memadai.

3. Prinsip-Prinsip Perkembangan Kognitif AUD

a. Struktur

Untuk sampai pada pengertian struktur, diperlukan suatu pengertian yang erat hubungannya dengan struktur yaitu pengertian operasi. Piaget berpendapat bahwa ada hubungan fungsional antara tindakan fisik dan tindakan mental dan perkembangan berpikir logis anak-anak. Tindakan (action) menuju pada perkembangan operasi dan operasi selanjutnya menuju pada perkembangan struktur.

b. Isi

Hal yang dimaksud dengan isi ialah pola perilaku anak yang khas yang tecermin pada respons yang diberikannya terhadap berbagai masalah atau situasi-situasi yang dihadapinya. Anantara tahun 1920 dan 1930 perhatian Piaget dalam penelitiannya tertuju pada isi pikiran anak, misalnya perubahan dalam kemampuan penalaran semenjak kecil sekali hingga agak besar, konsepsi anak tentang alam sekitarnya yaitu pohon-pohon, matahari, bulan, dan konsepsi tentang beberapa peristiwa alam.

c. Fungsi

Fungsi ialah cara yang digunakan organisme untuk membuat kemajuan-kemajuan intelektual. Menurut Piaget perkembangan intelektual didasarkan pada dua fungsi yaitu organisme dan adaptasi Fungsi organisme untuk mensistematikkan proses fisik atau psikologi menjadi sistem yang teratur dan berhubungan atau berstruktur, seperti halnya seorang bayi mempunyai struktur-struktur perilaku untuk memfokuskan visual dan memegang benda secara terpisah.

4. Metode Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini

a. Metode Bernyanyi

Menurut Kamtini bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan

memberi kepuasan pada anak-anak. Metode mengucapkan syair yaitu suatu cara penyampaian pembelajaran melalui syair yang dibuat oleh guru guna memberikan pemahaman kepada anak. Jadi, syair itu merupakan cara untuk menyampaikan tema dan subtema yang dipelajari pada hari tersebut agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Sebab itu, guru harus memiliki skill yang baik dalam penggunaan syair khususnya berkaitan dengan ide kreatif yang tinggi. Karena syair yang diucapkan harus sejalan dengan tema-sub tema-sub-sub tema yang menjadi pokok bahasan materi pada hari itu.

Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, membuat anak menjadi bahagia, anak-anak akan merasa terhibur dan lebih bersemangat. Dengan bernyanyi potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih lama mengendap di memori anak (ingatan jangka panjang), dengan demikian anak akan selalu ingat kata demi kata yang di terimanya.

b. Metode Bercerita

Metode bercerita menurut Fadlillah, (2014:172) adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk mendengarkan dan mencerna isi cerita. Bercerita sama artinya dengan mendongeng. Dalam pengembangan kognitif anak bercerita atau mendongeng merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan karena salah satu tujuan dari metode ber- cerita untuk merangsang kreativitas dan imajinasi.

Dapat didefinisikan bahwa metode bercerita adalah metode yang digunakan guru dalam menuturkan, menyampaikan suatu informasi atau pesanyang ditujukan kepada siswa melalui rangsangan ceritacerita atau kejadian tertentu, dengan tujuan untuk mengasah keterampilan anak

dalam menyimak atau mengingat materi yang disajikan untuk membantu anak dalam menyikapi permasalahan yang ada yang berkaitan pada permasalahan yang dihadapi dalam kesehariannya.

B. Metode Baca Cantol Roudhoh

1. Pengertian Metode Baca Cantol Roudhoh

Menurut Bobby DePorter mengembangkan konsep sogetopedia melalui berbagai penelitian sehingga menyodorkan konsep Quantum Learning yang menjadi rujukan Metode Baca Cantol Roudoh. “Metode Baca Cantol Roudhoh satu teknik menghafal yang dikembangkan dalam quantum learning, dalam penerapannya metode ini berasosiasi (perpaduan) dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Itu adalah salah satu metode menghafal yang efektif untuk mengingat daftar”. Melalui metode ini anak bisa mudah menghafal setiap suku kata yang ada di setiap cantolannya dan didukung dengan menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata benda yang telah dimodifikasi berdasarkan permasalahan anak

Metode Baca Cantol Roudhoh ialah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar “ dengan Memaksimalkan aspek visual, auditorial, serta kinestetik yang didalamnya Terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol” yang dikembangkan dalam quantum learning. Dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi pada persamaan bunyi dan bentuk visual. Dalam mengajarkan membaca, teknik- teknik tersebut sangat diperlukan buat mempermudah anak pada mengingat simbol-simbol alfabet. Metode Baca Cantol Roudhoh dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah yang disepakati oleh para ahli. Baik pakar pendidikan maupun pakar dalam pengembangan potensi anak. berdasarkan teori-teori inilah Metode Baca Cantol Roudhoh dikembangkan menjadi sebuah metode yang ilmiah dan sangat relevan.

2. Sistematika Metode Baca Cantol Roudhoh

Dalam penerapannya metode ini berasosiasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Sistem ini akan sangat berhasil jika asosiasinya berwarna-warni, imajinatif. Berikut penerapan dalam menghafal suku katanya: baju (ba,bi,bu,be,bo), cabe (ca,ci,cu,ce,co), dadu (da,di,du,de,do), fanta (fa,fi,fu,fe,fo), gajah (ga,gi,gu,ge,go), harimau (ha,hi,hu,he,ho), jagung (ja,ji,ju,je,jo), kaki (ka,ki,ku,ke,ko), laba-laba (la,li,lu,le,lo), matahari (ma,mi,mu,me,mo), nanas (na,ni,nu,ne,no), payung (pa,pi,pu,pe,po), qazim (qa,qi,qu,qe,qo), rambutan (ra,ri,ru,re,ro), sapi (sa,si,su,se,so), tali (ta,ti,tu,te,to), vas (va,vi,vu,ve,vo), wayang (wa,wi,wu,we,wo), yana (ya,yi,yu,ye,yo), zahra (za,zi,zu,ze,zo).

Metode Baca Cantol Roudhoh disampaikan dengan prolog yang berbentuk cerita yang sangat menarik dan akan lebih berkesan jika kita bercerita dengan membawa alat peraga secara riil, misalkan cantolan baju maka kita membawa bajunya sehingga anak bisa melohat dan meraba.

Metode Baca Cantol Roudhoh ini terbagi menjadi 3 paket, yaitu:

1. Paket A, Paket A ini terdiri dari 20 kelompok dari mulai nama baju (ba,bi,bu,be,bo), cabe (ca,ci,cu,ce,co) sampai zahra (za,zi,zu,ze,zo) serta dilengkapi dengan cerita dan lagu yang mudah bagi anak dan menyenangkan.
 2. Paket B, Paket B terdiri dari 3 kelompok yaitu huruf vokal (a,i,u,e,o), ng (kucing), ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo), nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo).
 3. Paket C, paket C ini terdiri dari satu kelompok saja yaitu huruf-huruf konsonan diantaranya adalah : b, h, k, l, m, n, p, r, s, t.
3. Kelebihan Metode Baca Cantol Roudhoh

Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Penggunaan media atau alat bantu berguna untuk meningkatkan minat belajar anak, ini akan memberikan variasi pada pembelajaran anak sehingga anak tidak merasa cepat bosan dan tidak merasa terbebani dengan

pembelajaran membaca. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini salah satunya adalah dengan metode “Canthol Roudhoh”.

Berikut kelebihan Metode Baca Cantol Roudhoh Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto:

- a. Rata-rata 32 kali pertemuan anak bisa baca.
 - b. Disampaikan secara klasikal 1 guru menangani 20 siswa.
 - c. Adanya alat peraga yang sesuai dengan dunia anak.
 - d. 20 lagu riang yang disesuaikan dengan metoda ini.
 - e. Disampaikan dengan cerita, bernyayi dan bermain.
 - f. Dapat berintegrasi dengan kurikulum TK/RA tanpa Menambah jam pelajaran
4. Evaluasi Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh

Evaluasi pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto untuk perkembangan bahasa menggunakan penilaian berupa portofolio, catatan anekdot, dan penilaian unjuk kerja sesuai dengan tema pembelajaran. Sedangkan untuk penilain metode Cantol Roudhoh yaitu guru memiliki catatan sederhana dan juga penanda yang diberikan pada modul sesuai dengan perkembangan anak. Dokumentasi menunjukkan bahwa setiap anak memiliki catatan dan penanda yang berbeda sesuai dengan kemampuan membaca anak. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru kelompok A "tahapan dan kemampuan setiap anak berbeda, sehingga catatan dan tanda pada modul setiap anak bisa berbeda".

Penanda pada modul setiap anak dilakukan untuk mempermudah guru dalam menilai setiap perkembangan anak. Untuk mengoptimalkan kemampuan anak, pengulangan secara berkala juga dilakukan untuk dalam penguasaan huruf pada modul Cantol Roudhoh. Berdasarkan hasil wawancara juga menunjukkan bahwa, pengulangan secara berkala ini dilakukan sebanyak 2-3 kali, apabila melebihi jumlah tersebut maka anak anak masuk pada pendampingan khusus oleh guru. Dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran pada kegiatan sehari-hari dan modul Cantol Roudhoh

berbeda. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penilaian berupa portofolio, catatan anekdot, dan penilaian unjuk kerja yang disesuaikan dengan pembelajaran. Sedangkan evaluasi Cantol Roudhoh pengukuran kemampuan anak dilakukan dengan membaca cerita sederhana pada modul Cantol Roudhoh. Selain itu juga dengan memberikan catatan singkat serta penanda pada modul masing-masing anak.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pengertian Anak Usia Dini Menurut NAEYC (National Association for The Education of Young Children), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, dan penitipan anak pada keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Dalam pasal 28 Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 ayat 1, tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pembagian anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangan anak usia dini terbagi dalam tiga tahapan yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa batita (toddler) usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal 6-8 tahun. Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik kasar dan halus), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan

dan perkembangan anak. Jadi dapat dipahami bahwa anak usia dini adalah anak yang berumur antara 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa dan bersifat unik dimana dalam usia ini anak perlu adanya pemberian stimulus yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pada masa tersebut merupakan masa emas (Golden Age) yang tidak akan terulang dan tergantikan di masa mendatang.⁷

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik Anak Usia Dini

Hartati dalam buku (Siti Aisyah, 2012) Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini adalah sebagai berikut :

a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Anak usia dini sangat tertarik dengan sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya, contohnya pada masa bayi ketertarikan ditunjukkan melalui meraih dan memasukan benda yang dapat dijangkau pada mulutnya. Pada usia 3-4 tahun mulai membongkar pasang benda untuk memenuhi rasa ingin tahunya, anak juga mulai gemar bertanya menggunakan bahasa yang mereka yang masih sangat sederhana.

b. Merupakan pribadi yang unik

Pada anak usia dini meskipun banyak kesamaan dalam pola umum perkembangan, setiap anak memiliki keunikan masing-masing, bahkan meskipun anak kembar memiliki keunikan yang berbeda contoh dalam gaya belajar, minat dan bakatnya. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetik atau berasal dari lingkungan.

c. Suka berfantasi dan berimajinasi

⁷ 35 Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud (Tinjauan Tematik dan Praktik)*, hal. 18-19

Anak usia dini sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal jauh melampaui kondisi nyata. Anak dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalaminya sendiri, padahal itu adalah hasil dari fantasi atau imajinasinya saja. Kadang anak juga belum dapat memisahkan dengan jelas antara kenyataan dan fantasi sehingga biasanya orang dewasa sering menganggapnya bohong. Fantasi dan imajinasai pada anak sangat penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Oleh karena itu, selain perlu diarahkan agar secara perlahan anak mengetahui perbedaan khayalan dengan kenyataan. Fantasi dan imaginasi juga perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan misalnya bercerita atau mendongeng.

d. Masa paling potensial untuk belajar

Anak usia dini sering juga disebut dengan istilah golden age atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek.

e. Menunjukkan sikap egosentris

Hurlock menyatakan egosentris berasal dari kata ego dan sentris. Ego artinya aku dan sentris artinya pusat. Jadi, egosentris, artinya “berpusat pada aku”, artinya anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, bukan sudut pandang orang lain. Anak yang egosentrik lebih banyak berfikir dan berbicara tentang diri sendiri dari pada tentang orang lain dan tindakannya terutama untuk menguntungkan dirinya. Tetapi sikap egosentris ini sedikit demi sedikit akan mulai berkurang begitu anak memasuki sekolah.

f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Sering kali kita saksikan bahwa anak usia dini cepat sekali berpindah dari suatu kegiatan ke kegiatan yang lain. Anak usia dini memang mempunyai rentang perhatian yang sangat pendek sehingga

perhatiannya mudah teralihkan pada⁸ kegiatan lain, ini terjadi apabila kegiatan sebelumnya tidak menarik perhatiannya lagi. Berg (1988) 45 mengatakan bahwa rentang usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang membuatnya senang.

g. Sebagai bagian dari makhluk sosial

Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya. Ia mulai belajar berbagi, mengalah, dan antri menunggu giliran saat bermain dengan teman-temannya. Melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya ini, anak terbentuk konsep dirinya. Anak juga belajar bersosialisasi dan belajar untuk diterima dilingkungannya. Jika ia bertindak mau menang sendiri, teman-teman akan segera menjauhinya. Dalam hal ini, anak akan belajar untuk berperilaku sesuai dengan harapan sosialnya karena ia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. 36

h. Bersifat aktif dan energik

Anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah tidak pernah berhenti dari beraktivitas, tak pernah lelah, dan tak pernah bosan. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada kegiatan baru dan menantang. Bagi anak, gerak dan aktivitas merupakan suatu kesenangan

i. Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

dari rasa ingin tahu yang kuat terhadap suatu hal, anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru. Misal : anak membongkar pasang alat-alat mainan yang baru dibelinya.

j. Mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan

Perilaku yang ditampilkan anak pada umumnya relatif asli, tidak ditutupi. Ia akan marah, kalau memang mau marah dan ia

⁸³⁶ Siti Aisyah, dkk, Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, hal. 1.4 46

kan menangis, kalau memang mau menangis. Ia memperlihatkan wajah ceria disaat gembira, dan ia menampakan muka murung ketika bersedih hati, tak peduli dimana ia berada dan dengan siapa.

3. Gaya Belajar Anak Usia Dini

Menurut Yunsiro gaya belajar setiap anak memiliki cara yang lebih disukai untuk belajar. Ada anak yang lebih suka belajar dengan menggunakan alat bantu visual. Anak lain mungkin lebih mudah memahami sesuatu dengan cara mendengar atau dengan cara merabanya. Dalam hal ini, tidak ada satu gaya belajar pun yang lebih baik dari pada yang lain. Jadi tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki anak merupakan cara terbaik baginya untuk belajar sesuatu. Anda dapat mengamati sekurang-kurangnya ada tiga gaya belajar anak sebagai berikut:

a. Gaya Auditori

Anak yang memiliki gaya ini adalah anak yang paling baik hasil belajarnya jika pembelajaran diberikan dengan cara mendengar bunyi dan kata-kata. Mereka memecahkan masalah dengan cara mendengar bunyi dan kata-kata. Anak dengan gaya belajar auditori mengikuti intruksi dan penjelasan verbal. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menggunakan indra penglihatan, metode pengajaran yang dilakukan harus menitik beratkan pada media atau objek pembelajaran (Nurdyansyah dan Andiek 2015). Gaya belajar visual (visual learners) lebih fokus pada ketajaman visual (penglihatan), dan pembelajar dalam gaya belajar ini mengandalkan penglihatan untuk melihat bukti sebelum percaya (Khoeron, Sumarna, dan Permana 2014).

b. Gaya Visual

Anak yang memiliki gaya ini menunjukkan hasil belajar melalui kegiatan melihat. Anak-anak ini berfikir dalam gambar-gambar, menangkap apa yang mereka dengar dan lihat, kemudian mengubahnya kedalam bentuk gambar atau imaji di dalam otak mereka, anak-anak yang memiliki gaya visual akan lebih mudah paham jika mereka ditunjukkan bagaimana sesuatu dilakukan dari pada mereka ditunjukkan

secara verbal. Anak dengan gaya belajar ini juga mengingatkide tau konsep lebih baik ketika ide atau konsep tersebut diletakan pada sebuah imaji. Anak-anak yang belajar dengan melihat membutuhkan representasi visual dari pikiran dan perasaan agar dapat belajar dengan baik.

Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada indera pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat informasi yang didapatkan. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih cepat memahami dengan cara mendengar music, dan berdiskusi (Nurdyansyah dan Andiek 2015). Gaya belajar audiotorial merupakan gaya belajar digunakan lebih mudah menangkap informasi atau pengetahuan melalui cara mendengar (alat indra telinga) (Bire, Geradus, dan Bire 2014).

c. Gaya Kinestetik

Menurut Ina (2017) menyatakan bahwa pembelajaran dengan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang melibatkan gaya motoric (gerak). Hal-hal yang berkaitan dengan olahraga, menari, bermain musik, eksperimen laboratorium, dan lain-lainnya. Gaya belajar kinestetik ini efektif untuk anak-anak yang menyukai gerakan dan imajinasi berdasarkan gerakan.

Anak dengan gaya ini akan paling baik hasilnya jika belajar dengan menggunakan gerakan. Anak secara umum dapat mengkoordinasikan tubuhnya serta memiliki keyakinan terhadap tubuhnya. Dengan menyentuh dan merasakan sesuatu, kemudian mengubah ide atau informasi yang diterima kedalam gerakan, anak dengan yanga ini akan memiliki pemahaman dan ingatan yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Dari berbagai penelitian yang sudah diteliti terhadap TK/RA telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa peneliti yang melakukan penelitian baik itu di TK/RA diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Syamsiah (2022) dengan judul “*Pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa*”.⁹ Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa.

Persamaan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Dengan tujuan anak dapat memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Perbedaan skripsi saudari Syamsiah adalah subyek penelitian adalah kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa, sedangkan subyek penulis adalah di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-Experimental Design atau Desain Pra-Eksperimen (nondesign) dengan model One-Group Pretest-Posttest sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Obyek penelitiannya berbeda, obyek rujukan adalah pengaruh membaca permulaan pada anak usia dini sedangkan penulis obyeknya adalah penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini, persamaannya adalah sama-sama menggunakan alat peraga atau yang disebut dengan Metode Baca Cantol Roudhoh.

Skripsi yang ditulis oleh Helissa Nopita Sari (2021) dengan judul “*Pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca*

⁹ Syamsiah, “*Pengaruh Metode baca CANTOL ROUDHOH Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa*”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022)

Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Kelutum Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan".¹⁰ Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah gambaran tentang pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita Kelutum Kecamatan Pino Raya Kabupate Bengkulu Selatan. Perbedaan skripsi saudari Helissa adalah subyek penelitian adalah kelompok usia 5-6 tahun, sedangkan subyek penulis di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Percobaan Pre Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument tahap pra pengembangan (observasi dan dokumentasi). Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan skripsi yang dilakukan peneliti adalah sama-sama bertujuan untuk menggambarkan tentang pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Obyek penelitiannya berbeda, obyek rujukan adalah pengaruh metode canto roudhoh terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sedangkan penulis obyeknya adalah penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun, persamaannya adalah sama-sama menggunakan alat peraga atau yang disebut dengan Metode Baca Cantol Roudhoh.

Skripsi yang ditulis oleh Veni Andani (2020) dengan judul "*Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Media Cantol Roudhoh Di Taman Kanak-Kanak*".¹¹ Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman anak dalam membaca permulaan atau anak belum mampu menyebutkan namanya sendiri yaitu pada anak kelompok B1. Persamaannya adalah dalam pembelajaran sama-sama menggunakan sistem Cantol Roudhoh dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Membahas tentang kurangnya kemampuan kognitif anak yang masih kurang

¹⁰ Helissa Nopita Sari, *Pengaruh Metode baca CANTOL ROUDHOH Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Kelutum Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*", (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)

¹¹ Veni Andani, "*Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Media CANTOL ROUDHOH Di Taman Kanak-Kanak*", (Jambi: Universitas Jambi, 2020)

pada anak usia dini. Perbedaan skripsi saudara veni adalah subyek penelitian usia anak 5-6 tahun tepatnya di TK Negeri Sungai Rengas Kabupaten Batanghari. Sedangkan subyek dan obyek penulis di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan anak usia 4-5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Jurnal Muslihatun Maulidian, Suhirman, Zuhut Ramdani mahasiswa Universitas Hamzanwadi, dalam judul “Permainan Kartu Bergambar Dengan Metode Baca Cantol Roudhoh Di Kelompok B TK Mahkota Selong”.¹² Dalam jurnal tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti Metode Baca Cantol Roudhoh pada anak usia dini. Kemudian terdapat juga perbedaan antara peneliti dan penulis yaitu terdapat pada subyek dan obyek penelitian. Subyek peneliti di TK Mahkota Selong sedangkan penulis di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Obyek. Perbedaan penelitian ini berada pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti anak usia dini 5-6 tahun sedangkan penulis teliti yaitu anak usia dini yang berusia 4-5 tahun.

¹² Muslihatun M, dkk, “Permainan Kartu Bergambar Dengan Metode baca CANTOL ROUDHOH Di Kelompok Tk Mahkota Selong”, Jurnal Golden Age, Vol. 3, No. 1, 2019

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dimana tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui fenomena atau gejala sosial dengan memfokuskan pada gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang dikaji. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹³

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan proses yang terjadi dilapangan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Suwendra, penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa bentuk tertulis dan perkataan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan keadaan berdasarkan fakta yang sebenarnya mengenai penerapan Metode baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang terletak di Jl. Ks. Tubun Perum Shapire Regency Blok A No. 29-30, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas karena keunggulannya sebagai berikut: Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan lembaga pendidikan anak usia dini satu-satunya di

¹³ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA, cv. 2009) hlm.

1

¹⁴ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan kegamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 4

purwokerto yang menerapkan Metode Baca Cantol Roudhoh. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian pada penelitian, yaitu tentang penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Isan Mulia Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang dituju oleh si peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah semua warga sekolah. Sedangkan untuk teknik pengambilan sample purposif, yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dengan alasan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dengan sumber data ini peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang berkaitan dengan letak geografis sekolah, identitas lembaga yang meliputi: visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh yang digunakan dalam penerapan membaca permulaan peserta didik.

b. Guru kelas

Melalui sumber data ini diharapkan peneliti memperoleh data tentang deskripsi mengenai proses pelaksanaan penerapan metode baca cantol untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini, apa saja faktor penghambat dan faktorf pendukung dalam pelaksanaan penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini.

c. Peserta Didik atau Siswa

Dengan sumber ini diharapkan peneliti bisa memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Isan Mulia Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan cara yang paling utama untuk melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.¹⁵ Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mengetahui data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang di perlukan sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun lingkungan alam sekitar. Data yang di peroleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, maupun alam. Orang yang bertugas melaksanakan observasi adalah observer atau pengamat sedangkan alat yang digunakan untuk meneliti objek adalah pedoman observasi.¹⁶

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat info sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Asal pengertian di atas metode observasi bisa dimaksudkan suatu cara pengambilan data

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal. 310

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87 47
Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 89

melalui pengamatan pribadi terhadap situasi atau peristiwa yang terdapat dilapangan. Observasi dibagi menjadi dua:

1) Observasi Partisipan (berperan serta)

Peneliti ikut melakukan partisipasi atau kegiatan sumber data, serta turut merasakannya. contohnya di suatu perusahaan, peneliti ikut berperan menjadi karyawan serta mengamati tentang sikap karyawan dalam melakukan pekerjaan, korelasi menggunakan karyawan lain, dan keluhan pada melaksanakan pekerjaan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi jenis observasi non partisipan dimana peneliti berkedudukan selaku pengamat, mencatat dan mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan interview pada atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti mengetahui akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan bertemu bertatap muka secara langsung dengan narasumber data atau obyek penelitian.

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara buat mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian, peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sekaligus telah mempersiapkan cara lain jawabannya.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Tahap pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih bebas jika dibandingkan wawancara terstruktur. Hal ini karena informan lebih bebas buat memberikan jawaban, bahkan dipersilahkan buat

memberikan pendapatnya. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah memperoleh informasi secara lebih terbuka.

3) Wawancara Tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur dilakukan secara bebas. dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya secara garis besar terhadap suatu permasalahan.

Teknik wawancara yang di pakai oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaanya lebih mudah dibandingkan dengan teknik wawancara yang terstruktur, dengan tujuan untuk mengetahui informasi mengenai penerapan metode baca roudhoh untuk¹⁷ menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang utama dengan pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional dengan pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima dengan baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh informasi mengenai barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁸

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi mengenai sekolah, RPPH, Kurikulum, penerapan

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm Metode Penelitian: Kuantitatif. 391

Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting. Setelah penelitian dilakukan langkah berikutnya mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya yaitu mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan peneliti yang ditetapkan. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, manjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupaun dipahami oleh orang lain.¹⁹ Setelah data terkumpul dan dianalisis langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan cara pengumpulan data, dimana data yang di dapatkan dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu ditulis secara rinci dan teliti. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dengan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang di dapatkan lebih akurat dalam memberikan gambaran dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124

Display data atau penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowcart dan sejenisnya. Dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. peneliti mendeskripsikan mengenai proses bagaimana penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Tahap selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan sejak awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas atau validasi internal. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check. Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Untuk menentukan mengenai teknik keabsahan data, diperlukan untuk teknik pemeriksaan. Data yang dikumpulkan, diklasifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukannya pengecekan kebenaran melalui teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat traingulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan menggunakan pemanfaatan sumber yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dan membandingkan data hasil dari observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi serta pengecekan penemuan hasil penelitian dari berbagai teknik pengumpulan data yaitu triangulasi dengan memanfaatkan sumber, yang dapat diartikan sebagai pembandingan dan pengecekan kembali.²⁰



²⁰ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

1. Sejarah singkat TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

TK Nakita Insan Mulia berdiri pada awal tahun 2008, masih dengan 5 siswa bertempat di Jl, Gatot Subroto selama 2 tahun. Pada 2010 berpindah ke Jatiwinangun Jl. Gg Banowatino 10, dengan jumlah murid yang bertambah dan sistem pendidikan mulai berkembang pada tahun 2010 izin operasional turun. Pada tahun 2015, TK Nakita Insan Mulia mulai berkembang, sehingga membutuhkan tempat yang lebih representatif dan sesuai dengan syarat ideal TK kemudian tempat yang sesuai berlokasi di Jl. Jatiwinangun Gg. Arjunano 7, dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik yang ada di TPA Insan Mulia kemudian TK Nakita Insan Mulia membuka cabang dipurwokerto Barat dengan nama TK Nakita Insan Mulia pada tahun 2012 hingga sekarang.²¹

2. Status Lembaga TK Nakita Insan Mulia Purwokerto²²

- a. Nama Lembaga : TK Nakita Insan
- b. NPSN : 69919618
- c. NPWP : 80.377.412.4-621.000
- d. Nama Penyelenggara : Yayasan Insan Mulia Learning Centre
- e. Status : Swasta
- f. Alamat Sekolah : Perum Shapire Regency Blok A 28 A
29 Jl. KS.Tubun
- g. RT/RW : 01/09
- h. Kelurahan : Kober
- i. Kecamatan : Purwokerto Barat
- j. Kabupaten : Banyumas

²¹ Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 5 Januari 2024

²² Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 5 Januari 2024

- k. Provinsi : Jawa Tengah
- l. Kode Pos : 53132
- m. Nomor Telepon : -
- n. E-mail : insanmuliapwtbarat@gmail.com
- o. Status Tanah : Milik Yayasan
- p. Tanggal Pendirian Sekolah : 025/SK/II/2012
- q. Operasional : Mulai 2012BBB

3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

- a. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagai berikut Visi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.²³

Membentuk pribadi yang utuh, cakap dalam menghadapi tantangan, dan perubahan zaman, serta memiliki kesadaran spiritual dan peduli terhadap problem kemanusiaan dan lingkungan.

- 1) Setiap anak adalah juara
- 2) Setiap anak adalah bintang
- 3) Setiap anak adalah berbakat
- 4) Tidak ada anak bodoh
- 5) Tidak ada anak nakal

- b. Misi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Melayani dengan sepenuh hati, untuk mengantarkan anak didik menjadi anak yang sukses, cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai islam.

- c. Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Menjadikan anak didik memiliki 9 karakter:

- 1) Cinta pada Allah SWT dan segenap ciptannya.
- 2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri

²³ Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 5 Januari 2024

- 3) Jujur/Amanah
- 4) Hormat dan Santun
- 5) Dermawan, suka menolong dan kerjasama
- 6) Percaya diri, kreatif, sehat, dan semangat
- 7) Baik hati dan rendah hati
- 8) Kepemimpinan
- 9) Toleransi dan Persaudaraan

Proses yang dilakukan adalah dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan yang dilakukan sendiri oleh anak dirangsang oleh guru sehingga anak mendapat pengalaman langsung. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan kesabaran guru dan waktu pembelajaran yang lebih panjang. Model pembelajaran yang dikembangkan di TK Nakita Insan Mulia adalah menggunakan model sentra yang terdiri dari sentra imtaq dan bermain peran, sentra persiapan, sentra balok dan sentra seni, kreatifitas dan olah tubuh, sentra bahan alam dan memasak yang dalam pelaksanaannya mengacu pada kurikulum 2013 yang terdiri dari KI, KD dan indicator perkembangan.

B. Hasil Penelitian

a. Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Bagaimana penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini, yaitu penerapan metode baca untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan sistem yang menyenangkan dan ramah bagi anak. Metode Baca Cantol Roudhoh termasuk kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan. Jadi, kegiatan baca Cantol Roudhoh adalah sebuah satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan

bunyi sebagaimana bertujuan untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak.

Metode Baca Cantol Roudhoh adalah metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip “Bermain sambil belajar “ dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial, dan kinestetik yang didalamnya terdapat unsur warna, gambar nada, irama, dan rasa nyaman. Ketiga aspek tersebut dipadukan dengan menghafal cepat yaitu “metode cantol”. Dalam penerapannya, metode ini bersosialisasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Dalam mengajarkan membaca, teknik- teknik tersebut sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengingat simbol-simbol huruf. Pengenalan membaca yang efektif adalah mengenalkan seluruh bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

Dalam wawancara dengan Bunda Rina Anida selaku kepala yayasan dan juga sebagai guru Cantol Roudhoh yang mengatakan *“Metode Baca Cantol Roudhoh adalah metode membaca dengan cara yang lebih menyenangkan, yang dimaksud dengan cantol itu bukan berarti hurufnya dicantol-cantolkan tetapi, cantol sendiri diartikan sebagai “titian” Cantol Roudhoh itu bisa dibilang sebagai sistemnya jadi yang dimaksud dengan cantolan itu teknik membaca dengan dicantolkan pada suatu benda yang sesuai dengan suku kata dasar misalkan suku kata “ba” dicantolkan dengan benda “baju” karena metode ini menggunakan teknik menghafal suku kata maka dari benda “baju” itu dibuat menjadi teman-temannya baju yaitu “ba, bi, bu, be, bo” dan sampai pada temannya zahra.*

Jadi Metode Baca Cantol Roudhoh adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan perkembangan kognitif dengan menggunakan permainan, cerita dan bernyanyi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menstimulasi perkembangan kognitif anak. Dalam metode Cantol Roudhoh, anak-anak akan dikenalkan dengan bunyi suku kata dasar yang menjadi pembentukan kata dalam bahasa Indonesia. Kemudian belajar membaca atau melatih dalam perkembangan kognitifnya dengan cara menggabungkan atau menghubungkan suku kata dasar tersebut dengan suku kata lainnya.

Melalui penelitian, telah terbukti bahwa penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh efektif untuk meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif anak usia dini.

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh yang ada di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yaitu membuat suasana belajar yang menyenangkan. Anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar dengan metode permainan yang menyenangkan anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar. Jika anak merasa senang dan nyaman dalam proses belajar. Menggunakan berbagai jenis bahan pembelajaran seperti gambar, buku cerita dan musik untuk membantu anak memahami konsep membaca. Metode Baca Cantol Roudhoh bertujuan sebagaimana untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik di sertai adanya peningkatan minat dan motivasi dalam pembelajaran yang ada di kelas.

Selain itu, metode ini juga dapat membantu dalam stimulasi perkembangan kognitif anak usia dini secara keseluruhan, dengan mengenalkan konsep membaca dan menulis pada usia dini yang penting untuk perkembangan kemampuan kognitif, termasuk kemampuan memori, konsentrasi, refleksi dan pemahaman bahasa. Menstimulasi perkembangan kognitif kaitannya dengan adanya mendorong suatu proses dan aktivitas serta dalam bidang pendidikan istilah menstimulasi digunakan untuk merangsang atau mendorong perkembangan kognitif anak dengan memberikan rangsangan dan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam perspektif psikologi kognitif, belajar pada dasarnya adalah peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral (yang bersifat jasmaniyah) tampak lebih nyata dan hampir setiap peristiwa belajar anak. Secara lahiriah, anak yang sedang belajar membaca dan menulis untuk mengucapkan kata dan menggoreskan pena. Akan tetapi, perilaku mengucapkan kata dan menggoreskan pena yang dilakukan anak tersebut

bukan semata-mata respon atas stimulus yang ada, melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya.²⁴

Oleh karena itu, memberi kesempatan kepada anak untuk melakukan banyak hal merupakan cara yang tepat untuk memfasilitasi perkembangan dan belajar anak secara optimal. Dimana dalam mengajarkan membaca dengan mengoptimalkan aspek visual yaitu kemampuan melihat. Anak yang memiliki gaya belajar ini menunjukkan hasil belajar yang paling baik melalui kegiatan melihat. Anak-anak ini berfikir dalam gambar-gambar, menangkap apa yang mereka dengar dan lihat, kemudian mengubahnya ke dalam bentuk gambar atau imajinasi di dalam otak mereka. Aspek auditorial mengakses segala jenis bunyi dan kata. Anak yang memiliki gaya ini adalah anak yang paling baik hasil belajarnya jika pembelajaran diberikan dengan catra mendengar bunyi dan kata-kata. serta aspek kinestetik mengaju pada gerakan-gerakan. Anak dengan gaya belajar ini akan baik hasilnya jika belajar dengan menggunakan gerakan. Sesuatu di dalam proses bergerak secara fisik memicu otak anak untuk mempelajari konsep atau ide. Anak dengan gaya belajar seperti ini memiliki keuntungan jika ia boleh bergerak dan tidak selalu duduk dalam belajar.

Metode ini mengacu dalam bentuk persamaan bunyi dan visual seperti yang dijelaskan dalam wawancara oleh kepala sekolah bahwa metode cantol ini, dicantolkan pada suatu benda yang memiliki persamaan bunyi sesuai dengan suku kata. Metode Baca Cantol Roudhoh ini dalam penerapannya menggunakan suku kata yang mudah dipahami oleh anak dengan bertumpu dengan huruf vokal yaitu a, i, u, e dan o. Sehingga membentuk persamaan bunyi yang sesuai dengan benda yang dicantolkan seperti contoh untuk memperkenalkan suku kata "ba, bi, bu, be, bo" diperkenalkan dengan benda yang tidak asing atau yang sering dilihat oleh anak dan sesuai dengan suku kata awal dalam mengurutkan

²⁴ Suryana Dadan, "*Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Prakti Pembelajarannya*", (Jakarta: Kencana, 2021) Hal. 103

yaitu “ba” maka benda yang dipakai “baju”, begitu juga dengan suku kata “ca, ci, cu, ce, co” mencantolkan dengan benda berupa “cabe”, dan seterusnya.

Dalam Metode Baca Cantol Roudhoh dalam penyampaianya banyak menggunakan nyanyian, permainan dan cerita sehingga anak bahkan lupa bahwasannya mereka sedang belajar. Dan dengan tujuan memudahkan anak dalam belajar membaca dengan teknik menghafal suku kata dan tidak memaksakan anak dalam pengenalan membaca permulaan yang biasanya dimulai dengan menghafal alpabet terlebih dahulu. Sepeti yang dikatakan oleh Bunda Rina Anida selaku guru yang mengampu kelas.

“Tujuan dari penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif adalah lebih kepada pengenalan suku kata ketimbang dengan teknik menghafal seluruh alfabet terlebih dahulu, sehingga dengan anak menghafal suku kata anak sudah memiliki titik tumpu dan dasar dalam membaca”²⁵

Untuk teknik menghafal alpabet dari huruf A sampai huruf Z tidak dianjurkan kerana untuk mengenal simbol huruf anak karena akan memerlukan waktu jadi untuk teknik atau membaca dengan memperkenalkan aplabet terlebih dahulu, lebih memaksa anak untuk harus bisa dan memahami bunyi dari simbol huruf itu belum nanti simbol huruf ditambah dengan huruf vokal maka anak harus benar -benar memahami dari huruf alfabet tersebut huruf konsonan dan huruf vokal agar nantinya dirangkai menjadi sebuah kata.



Gambar 4. 1 pengenalan kosa kata

²⁵ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 8 Januari 2024

Gambar 4.1 adalah gambar pengenalan huruf atau suku kata. Guru memberikan stimulasi agar anak dapat mengembangkan kemampuan kognitif dari cara berpikir anak.



Gambar 4. 2 Guru sedang melakukan pembelajaran

Gambar 4.2 guru sedang melakukan pembelajaran Cantol Roudhoh yakni menerangkan materi pengenalan kata “baju” yang disimak oleh anak kelas TK A usia 4-5 tahun. Dalam pembelajaran Cantol Roudhoh anak maju ke depan satu persatu secara bergantian.

Dalam wawancara bersama Bunda Rina Anida juga dijelaskan yaitu:

*“Dalam penerapan metode Baca Cantol Roudhoh ini memiliki fasilitas penunjang dalam pembelajarannya diantaranya yaitu cantolan dari suku kata ba sampai za, buku cerita, VCD yang berisi nyanyian dan cerita yang berhubungan dengan cantolan. Media tersebut digunakan guru untuk melakukan prolog atau pembukaan sebelum guru memperkenalkan suku kata yang akan di perkenalkan. Sehingga membuat anak tertarik dan semangat untuk belajar. Dan bisa sebagai pengalihan perhatian anak dalam belajar dengan adanya fasilitas penunjang tersebut”.*²⁶

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam pembelajaran dapat membuat anak tertarik dan anak mau berlama-lama untuk belajar membaca sebab tidak ada paksaan, serta dapat menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan dengan hanya memerlukan gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan yang paling penting adalah suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan.

Dalam proses pengembangan membaca permulaan menggunakan Metode Baca Cantol Roudhoh ini berpusat pada

²⁶ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 8 Januari 2024

kenyamanan anak, guru di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto memiliki strategi dalam berlangsungnya pembelajaran seperti dalam wawancara dengan Bunda Rina Anida selaku guru kelas mengatakan

*“Strateginya dengan membawa benda nyata atau bukti fisik sesuai dengan cantolan yang sedang di kenalkan, interaksi dengan anak sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton sehingga anak juga ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan menggunakan lagu yang menyenangkan yang mudah dipahami oleh anak”.*²⁷

ini sesuai dengan prinsip dalam Metode Baca Cantol Roudhoh yaitu bermain sambil belajar dengan memaksimalkan aspek visual, auditorial dan kinestetik, dan rasa nyaman. Dimana dengan memaksimalkan aspek visualnya dan auditorialnya yaitu membawa benda konkret atau nyata sehingga anak dapat melihat langsung atau merasakan langsung dari benda tersebut, untuk aspek kinestetik anak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode Baca Cantol Roudhoh ini terbagi menjadi 3 paket, yaitu: Paket A, Paket A ini terdiri dari 20 kelompok dari mulai baju (ba, bi, bu, be, bo), cabe (ca, ci, cu, ce, co) sampai zahra (za, zi, zu, ze, zo), Paket B, Paket B terdiri dari 3 kelompok yaitu huruf vokal (a, i, u, e, o), ng (kucing), ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo), nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo) dan Paket C, paket C ini terdiri dari satu kelompok saja yaitu huruf-huruf konsonan diantaranya adalah : b, h, k, l, m, n, p, r, s, t.

“Untuk sistematika penyampaian Metode Baca Cantol Roudhoh ini sendiri dilakukan sesuai paket sebagai berikut : Paket A penyampaian yang dilakukan adalah memperkenalkan teman-temannya cantolan dari teman-temannya baju sampai zahra, sistematika penyampaiannya adalah yang pertama dilakukan oleh guru adalah melakukan prolog (pembukaan), mengenalkna cantol, membariskan, memanggil, bernyanyi, mengacak, memberiskan, memanggil, bersembunyi, memberiskan, memanggil, bergandengan, evaluasi. Paket B penyampaian mengenai kelompok vokal (a, i, u, e, o), kelompok ng (kucing), dan kelompok ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo) dan nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo), dari masing masing kelompok memiliki sistematika penyampaian yang berbeda-beda. Untuk kelompok vokal (a, i, u, e, o) melakukan prolog (pembukaan), menggabungkan dengan paket A semua

²⁷ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 9 Januari 2024

cantolan bisa di awal, di tengah, atau di belakang, mengenalkan huruf vokal satu persatu, evaluasi kartu baca.

Kemudian untuk kelompok ng “kucing”, ng disusun dibelakang paket A, susun dengan paket A dan vokal, evaluasi kartu baca. Sedangkan untuk kelompok ngaji (nga, ngi, ngu, nge, ngo) dan nyamuk (nya, nyi, nyu, nye, nyo) sistematika penyampaiannya sama seperti penyampaian dari paket A.⁸³ Paket C penyampaian mengenai kelompok konsonan (b, k, l, m, n, p, r, s, t) pertama melakukan prolog (pembukaan), mengenalkan beberapa huruf konsonan, menggabungkan huruf konsonan dengan paket A dan paket B, mencari kalimat yang bermakana, membaca kartu baca”²⁸.

Dalam penyampaian perpaket tersebut diharapkan anak dapat memenuhi target dengan tepat. Target yang diharapkan dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh ini dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto seperti yang dikatakan oleh Bunda Rina Anida adalah

“Anak bisa memahami bacaan. Untuk mencapai target itu anak harus menempuh tiga tahap, tahap yang pertama itu dari TK A yaitu pengenalan teman-temannya Baju sampai Zahra, kemudian tahap ke dua dari vokal (a, i, u, e, o), ng, ngaji, sampai temannya nyamuk, dan tahap ketiga huruf konsonan sampai buku bacaan”²⁹.

“Jadi, target dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh ini dalam pengembangan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sama halnya dengan target hafalan yang telah ditentukan oleh pusat roudhoh yaitu untuk kelas TK A menghafal 20 kelompok cantolan dari mulai baju (ba,bi,bu,be,bo), cabe (ca,ci,cu,ce,co) sampai zahra (za,zi,zu,ze,zo), dan untuk target yang diharapkan untuk kelas TK B yaitu huruf vokal (a,i,u,e,o), ng, ngaji, nyamuk dan huruf konsonan meliputi b, h, k, l, m, n, p, r, s, t.”

Dalam penyampaian materi Cantol Roudhoh anak tidak semua sesuai seperti apa yang diharapkan pastinya memiliki faktor-faktor, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung, seperti halnya dalam penyampaian Metode Baca Cantol Roudhoh ini memiliki faktor

²⁸ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 10 Januari 2024

²⁹ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 9 Januari 2024

penghambat dan faktor pendukung. Menurut Lamb dan Arnold (1976) beberapa faktor yang mempengaruhi membaca salah satunya adalah faktor fisiologis yaitu mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin bahkan kelelahan juga merupakan kondisi anak sulit untuk belajar. Faktor intelektual, Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan yang berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Dari faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan dengan kesehatan fisik yang terganggu maka anak akan sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar membaca karena dengan kondisi tersebut anak tidak memiliki semangat dalam belajar membaca, berbeda dengan anak yang memiliki fisik yang sehat maka anak lebih aktif dan siap untuk belajar. Dari faktor intelektual atau daya pikir setiap anak berbeda-beda antara anak satu dengan anak lain, tetapi faktor ini tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, faktor dari guru, metode, strategi yang digunakan oleh guru juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca anak. seperti halnya yang dikatakan oleh Bunda Rina Anida dalam wawancara

“Untuk faktor penghambat dalam proses penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh menggunakan metode ini tergantung dari setiap anak karena setiap anak kan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, tidak bisa disamaratakan dengan anak yang lain. Ada anak yang cepat menangkap ada yang biasa-biasa saja ada juga anak yang lambat. Dan untuk faktor pendukung itu sendiri adalah adanya motivasi yang kuat dari anak dalam belajar serta strategi yang tepat yang digunakan pendidik dalam pembelajaran”³⁰

Faktor pendukung lainnya adalah dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan membaca dengan Metode Baca Cantol Roudhoh dan memiliki sertifikat resmi dari pusat roudhoh. Lembaga ini juga satu-satunya yang menggunakan Metode

³⁰ Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 9 Januari 2024

Baca Cantol Roudhoh dalam pengembangan membaca permulaan pada anak usia dini di Purwokerto. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam proses pengembangan kemampuan membaca, evaluasi yang digunakan adalah dengan penilaian observasi yaitu guru melakukan penilaian harian secara langsung saat proses pembelajaran, dan selain itu evaluasi yang dilakukan guru adalah menggunakan kartu baca dan kartu panjang.

Evaluasi yang paling awal dilakukan adalah dengan menggunakan cantolan itu sendiri yaitu anak dapat membariskan urutan dari cantolan, menyebutkan atau memanggil, dan dapat menyebutkan nama suku kata secara acak. Kemudian untuk evaluasi selanjutnya yaitu dengan bantuan kartu baca, kartu baca merupakan media untuk anak agar dapat mengingat dan menghafal cantolan, kartu baca berisi nama-nama cantolan ada yang terdiri dari satu suku kata dan ada yang terdiri dari dua kata yang sesuai dengan cantolan, misalnya : cantolan baju berarti kartu baca ini terdiri dari teman temannya baju yaitu “ba, bi, bu, be, bo”. Seperti yang dikatakan oleh Bunda Rina Anida selaku guru kelas mengatakan bahwa

“Evaluasi yang digunakan adalah dengan menggunakan kartu baca dan kartu panjang, tetapi evaluasi paling awal yang digunakan adalah dengan menggunakan cantolan itu dimana anak dapat memanggil atau menyebutkan nama-nama cantolan nya, untuk evaluasi ke dua menggunakan kartu baca, dan evaluasi ketiga bisa menggunakan kartu panjang” Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi adanya RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembuka/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan Metode Baca Cantol Roudhoh ini “Proses pelaksanaan metode cantol di lembaga ini dalam satu minggu diterapkan 3 kali ditambah dengan satu kali pada sentra persiapan. Jadi dalam satu minggu ada 4 kali untuk pelaksanaan roudhoh.”

Jadi, untuk kelompok A / TK A dilaksanakan setiap hari senin, rabu, jumat dengan tambahan di sentra persiapan hari kamis, untuk waktu pelaksanaan hari senin, selasa, rabu dan kamis dilaksanakan pukul 10.00 s.d 11.00 WIB.

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dapat dikatakan berhasil sesuai dengan indikator pencapaian yang dilakukan oleh guru setelah anak melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bunda Rina Anida di ruang kelas TK Nakita Insan Mulia:

Wawancara anekdot

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa bagaimana proses pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerti adalah sebagai berikut, dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan diruang kelas setelah melakukan senam sehat setiap pagi. Sebelum proses pembelajaran dimulai anak-anak biasanya berbaris dulu untuk meakukan kegiatan pagi ceria. Dalam proses ini dilaksanakan yang di pimpin oleh guru.

Dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagai berikiut:

- a. Kegiatan Pembukaan
 - 1) Salam
 - 2) Doa sebelum belajar
 - 3) Bernyanyi roudhoh
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Prolog
 - 2) Klasikal Baca Cantol Roudhoh
- c. Penutup
 - 1) Pengulangan klasikal
 - 2) Istirahat

TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif menggunakan metode klasikal dalam proses pembelajarannya pada kelas TK A menggunakan alat peraga berupa cantolan, boneka jari

atau buku cerita tentang cantolannya. Pada kelas TK B sama seperti TK A sistem penerapannya menggunakan metode klasikal dengan alat peraga hanya berupa cantolannya saja.

Berikut ini adalah proses penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam perkembangan kognitif anak di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto di kelas TK A yang diampu oleh Bunda Rahmi Diyah Hajeng, S. H. Sebelum anak memulai belajar Bunda dan anak-anak terlebih dahulu melakukan sebagai berikut :

a. Pembukaan

- 1) Bunda dan anak-anak duduk dikelas di bangku masing-masing dalam keadaan rapi dan siap.
- 2) Bunda dan anak-anak membaca doa sebelum belajar, setiap harinya anak-anak setelah membaca doa sebelum belajar, anak juga menghafal surat pendek, doa harian dan hadist-hadist pilihan. Serta diselingi dengan ice breaking

b. Kegiatan Inti

- 1) Bunda melakukan persiapan menyiapkan alat peraga untuk memperkenalkan cantolan kepada anak-anak, berupa cantolan dan buku cerita, untuk minggu ini target yang diharapkan adalah anak mengenal teman-temannya baju yaitu (ba, bi, bu, be, dan bo).
- 2) Bunda melakukan prolog terlebih dahulu sebelum masuk pada alat peraga cantolan. Prolog merupakan kegiatan bercerita yang dilakukan oleh bunda untuk memperkenalkan nama-nama cantolan yang disesuaikan dengan target, untuk target minggu ini adalah teman-temannya baju maka bunda membacakan cerita tentang baju.
- 3) Bunda mulai masuk memperkenalkan teman-teman baju yaitu ba, bi, bu, be, bo dengan alat peraga berupa cantolan baju, dalam hal ini bunda dalam mengenalkan cantolannya

tidak menekankan anak untuk membaca tetapi memanggil teman-temannya baju.

- 4) Membariskan cantolan teman-temannya baju, cara membariskannya yaitu membariskan secara horisontal bukan vertikal.
- 5) Anak-anak diminta untuk memanggil teman-temannya baju tidak hanya satu kali tetapi anak diminta memanggil sebanyak 5 kali, dengan gaya memanggil yang berbeda-beda agar bervariasi dan anak tidak bosan.
- 6) Bunda dan anak-anak bernyanyi tema baju bersama-sama berikut liriknya:
 - 7) “BAJU” ku punya baju baru hadiah dari ibu karena rajin belajar menulis dan membaca bajuku warna biru hadiah dari ibu karena rajin belajar menulis dan membaca ba... bi... bu... be... bo... ba... bi... bu... be... bo... ba bi bu be bo...
 - 8) Mengacak barisan dengan menunjuk salah satu cantolan dan anak suruh menebak itu temannya baju siapa, semuanya mendapat giliran satu-satu
 - 9) Membariskan kembali setelah melakukan acak, anak-anak diminta untuk membariskan kembali setelah cantolan diacak oleh bundanya.
 - 10) Bersembunyi yaitu dengan cara bunda membalik cantolan sehingga gambar dan tulisan tidak bisa dilihat oleh anak, kemudian bunda menunjuk anak untuk maju dan menyuruh anak untuk mencari 85 cantolan yang diminta oleh bunda secara acak sampai semua terbuka kembali dan sesuai susunannya.
 - 11) Memanggil, setelah permainan bersembunyi anak diminta untuk memanggil kembali teman-temannya baju.

- 12) Bergandengan, bunda menunjuk 2 cantolan untuk membuat kata bermakna untuk kemudian dipanggil oleh anak.
- 13) Evaluasi dilakukan dengan memanggil secara urut teman-temannya baju kemudian mengacak dan bergandengan.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup bunda melakukan review materi, memberikan pujian serta memberikan motivasi kepada anak. reward tidak harus berupa suatu benda dengan memberikan tepuk jempol atau tepuk hebat kepada anak juga merupakan reward. Kemudian bunda bersama anak-anak membaca doa sebelum makan kemudian istirahat.



Gambar 4. 3 Parameter Modul Baca Cantol Roudhoh

Gambar 4.3 Dari penjelasan yang diuraikan oleh peneliti, peneliti menganalisis bahwa sistematika penyampaian yang diterapkan dalam penggunaan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam proses menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sudah sesuai dengan urutan yang di buat oleh Baca Cantol Roudhoh pusat. Peneliti juga melihat langsung anak-anak mampu mengenal, membedakan, dan melafalkan, urutan bunyi suku kata dengan baik dan benar.

Selain itu juga perbedaan gaya belajar anak yang tercangkup dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh ini meliputi gaya belajar auditorial yaitu dengan nyanyian-nyanyian yang disesuaikan dengan tema, yang mempermudah anak dalam mengingat cantolan, gaya belajar visual yaitu

dilakukan dengan alat peraga berupa cantol, dan benda konkret yang dibawa oleh pendidik yang disesuaikan oleh tema dari cantolan yang akan di sampaikan, kemudian gaya belajar kinestetik dimana anak juga ikut berperan aktif dalam kegiatan penyampaian materi, jadi anak tidak hanya duduk dan mendengarkan guru yang ada didepan.

Dalam penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini sudah melakukannya tahapan tersebut yaitu dalam melakukan metode untuk melatih anak membaca tanpa adanya unsur paksaan dengan menggunakan alat peraga berupa cantolan yang disertai dengan gambar yang menarik anak sehingga memudahkan anak dalam belajar. Dari hasil penyajian data tersebut, berdasarkan observasi dan wawancara yang ada dilapangan hasil data sudah sesuai dengan teori yang disajikan.

Dari pemaparan yang sudah peneliti tulis dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Puwokerto sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh roudhoh pusat. Hal ini dapat diamati pada proses pembelajaran di sekolah, perkembangan kemampuan membaca anak diantaranya: ada anak yang mampu membaca namanya sendiri dengan lengkap dan benar, anak-anak mampu membedakan huruf vocal dan konsonan, anak-anak mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, dan anak-anak mampu mengelompokkan gambar yang mempunyai bunyi huruf awalan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto telah sesuai dengan yang diterapkan oleh Roudhoh Pusat di Bandung.
2. Proses penggunaan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk paket A yaitu memperkenalkan cantolan-cantolan dari huruf “b” dengan kata “baju”, sampai huruf “z” dengan kata “zahra”. Untuk paket B, anak-anak di perkenalan huruf vokal (a, i, u, e, o). Setelah anak-anak menguasai di lanjutkan diperkenalkan pasangan huruf “ng” dengan kata “kucing” dan seterusnya. Tahap terakhir yaitu perkenalan cantolan dengan huruf konsonan. Penggunaan Metode Cantol Roudoh yang diterapkan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik dilihat dari peserta didik mampu membaca, paham dalam membedakan bunyi suku kata dengan baik dan benar. Metode Baca Cantol Roudhoh baik diterapkan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dilihat dari peserta didik usia 4-5 tahun yang mampu memahami, mengetahui tentang cara yang tepat dalam membaca.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh tidak hanya untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak saja namun bisa untuk mengembangkan kemampuan yang lainnya, sehingga peneliti dapat membandingkan bagaimana hasil belajar anak dengan diterapkannya Metode Baca Cantol Roudhoh ini.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian guru diharapkan terus melakukan inovasi dan kreatif dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan untuk peserta didik dengan lebih meningkatkan apa yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Yang dimaksud dalam melakukan inovasi dan kreatif adalah guru mengembangkan metode yang sudah dipakai dari yang sudah baik sehingga menjadi lebih baik lagi, dan tidak terpaku dengan apa yang sudah diterapkan dalam metode ini guru. Guru bisa mengganti alat peraga berupa boneka tangan dan boneka jadi dibuat wayang-wayangan agar lebih bervariasi lagi, kemudian dalam sistem penyampaiannya bisa dibikin berbagai permainan yang membuat anak tertarik.

C. PENUTUP

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat

kekeliruan dan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis nantikan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm Metode Penelitian: Kuantitatif. 391
- Agustinus Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hlm. 32
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87
47 Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 89
- Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 5 Januari 2024
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 140
- Hasil wawancara dengan Guru kelas , Deviany, A.Md.Keb. pada tanggal 24 Agustus 2023
- Helissa Nopita Sari, *Pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Kelutum Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)
- Khadijah, “*perkembangan kognitif anak usia dini teori dan praktik*”,
Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330
- Muhammad Fadlillah, *DESAIN PEMBELAJARAN PAUD (Tinjauan Tematik dan Praktik)*, hal. 18-19
- Muslihatun M, dkk, “*Permainan Kartu Bergambar Dengan Metode Baca Cantol Roudhoh Di Kelompok Tk Mahkota Selong*”, *Jurnal Golden Age*, Vol. 3, No. 1, 2019
- Muslihatun Maulidan, dkk,” *Permainan Gambar Dengan Metode Baca Cantol Roudhoh Di Kelompok BTK Mahkota Selong*”, *Jurnal Golden Age*, Vol. 3, 2019, hlm 58
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 221
- Narwan “*Bahaya, memaksa anak usia dini kuasai calistung*” (Magelang: Siedoo, 2018)
- Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 5.3-5. 4
- Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, hal. 1.4 46
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal. 310

- Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”,(Bandung: ALFABETA, cv. 2009) hlm. 1
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 15
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334
- Suryana Dadan, “*Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Prakti Pembelajarannya*”, (Jakarta: Kencana, 2021) Hal. 103
- Syamsiah, “*Pengaruh Metode Baca Cantol Roudhoh Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III Paranga Kabupaten Gowa*”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022)
- Veni Andani, “*Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Media CANTOL ROUDHOH Di Taman Kanak-Kanak*”, (Jambi: Universitas Jambi, 2020)
- Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 8 Januari 2024
- Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 9 Januari 2024
- Wawancara dengan Kepala Yayasan, Bunda Rina Anida, pada tanggal 10 Januari 2024
- Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan kegamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 4
- Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Syakir Media Press, 2021), hlm.69
- Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran

Instrumen Pedoman Pencarian Data

PEDOMAN OBSERVASI

A. OBSERVASI

3. Letak Geografis TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
4. Kondisi fisik TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
5. Kondisi lingkungan sekitar TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
6. Proses pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto
7. Praktik kegiatan pembelajaran Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
2. Proses pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
3. Absensi Kegiatan Pembelajaran Metode Baca Cantol Roudhoh di TK
4. Nakita Insan Mulia Purwokerto
5. Kegiatan Menstimulasi Perkembangan Kognitif di TK Nakita Insan Mulia
6. Purwokerto
7. Dokumen-dokumen yang terkait dengan judul penelitian

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - b. Letak Geografis TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - c. Apa visi, misi, dan tujuan?
 - d. Bagaimana struktur kepengurusan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - e. Kegiatan Pembelajaran apa saja yang diselenggarakan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

- f. Berapa jumlah keseluruhan anak didik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
- g. Denah ruang kelas TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
2. Strategi Pembelajaran yang diterapkan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - a. Penerapan Pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - b. Kapan Pembelajaran dilaksanakan?
 - c. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan Pembelajaran Cantol Roudhoh?
 - d. Apakah ada peralatan media khusus yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan Metode Baca Cantol Roudhoh?
 - e. Bagaimana proses praktik kegiatan pembelajaran Baca Cantol Roudhoh?
 - f. Siapa saja yang bertanggung jawab/bertugas dalam mengatur dan
 - g. menentukan jalannya pelaksanaan praktik Pembelajaran Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
 - h. Dimana tempat-tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut?
 - i. Kenapa memilih Metode Baca Cantol Roudhoh dalam menstimulasi
 - j. perkembangan kognitif di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
 - k. Apa saja kendala yang dihadapi Motivator dalam menerapkan metode
 - l. Pembelajaran Cantol Roudhoh ? Beserta solusinya
 - m. Apa saja peran pendukung motivator dalam menerapkan Pembelajaran Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
3. Guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - a. Berapa jumlah Guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang menjadi
 - b. pengajar dalam Pembelajaran Cantol Roudhoh?
 - c. Apa saja upaya yang di lakukan oleh guru TK dalam menstimulasi
 - d. perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia
 - e. Purwokerto?
 - f. Kesulitan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan
 - g. Pembelajaran Cantol Roudhoh dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?

4. Anak Didik TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 - a. Tahun berapa anda masuk menjadi anak didik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
 - b. Apa yang kamu ketahui tentang TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
 - c. Kenapa anda memilih TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini sebagai tempat menimba ilmu anda, berikan alasan anda?
 - d. Apakah kamu senang dengan adanya kegiatan Pembelajaran Cantol Roudhoh yang ada di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?
 - e. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti Pembelajaran Cantol Roudhoh dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini ?



Lampiran 2

Hasil Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 08 Januari 2024
Pukul : 08.00-11.00
Lokasi : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

A. Deskripsi Data

Pada hari senin tanggal 08 Januari 2024 pukul 08.00 WIB saya tiba di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Tepat di pagi hari anak-anak melakukan senam pagi bersama guru-guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto keberangkatan anak-anak disambut oleh guru. Setelah semua anak sudah melaksanakan senam anak diberi arahan untuk masuk kedalam kelas. Guru pun memastikan sudah berada didalam kelas. kemudian guru mulai membuka kelas dengan suasana yang sangat riang dan gembira, melalui nyanyian dan bercerita dengan anak, lalu guru memulai membuka kelas dengan berdoa dan hafalan sebelum memulai pembelajaran. Guru menyiapkan modul pembelajaran yang akan diikuti oleh anak-anak sampai di jam 09.00 WIB.

Pukul 10.00 WIB memasuki sentra persiapan yaitu pembelajaran CANTOL ROUDHOH dimulai. Saat di kelas masing-masing anak-anak duduk melingkar dengan meja yang sudah disiapkan oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan absensi, menanyakan kabar dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar anak-anak dan guru dapat berinteraksi dengan mudah. Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh ini guru menyiapkan kursi didepan papan tulis untuk anak belajar dengan tenang dan kondisional, agar guru dapat menerangkan dengan mudah dan dalam pantauannya. Pembelajaran dilakukan dengan metode bernyanyi, bercerita dan bermain. Setelah pembelajaran guru memberikan parameter kepada anak setelah pembelajaran Cantol Roudhoh.

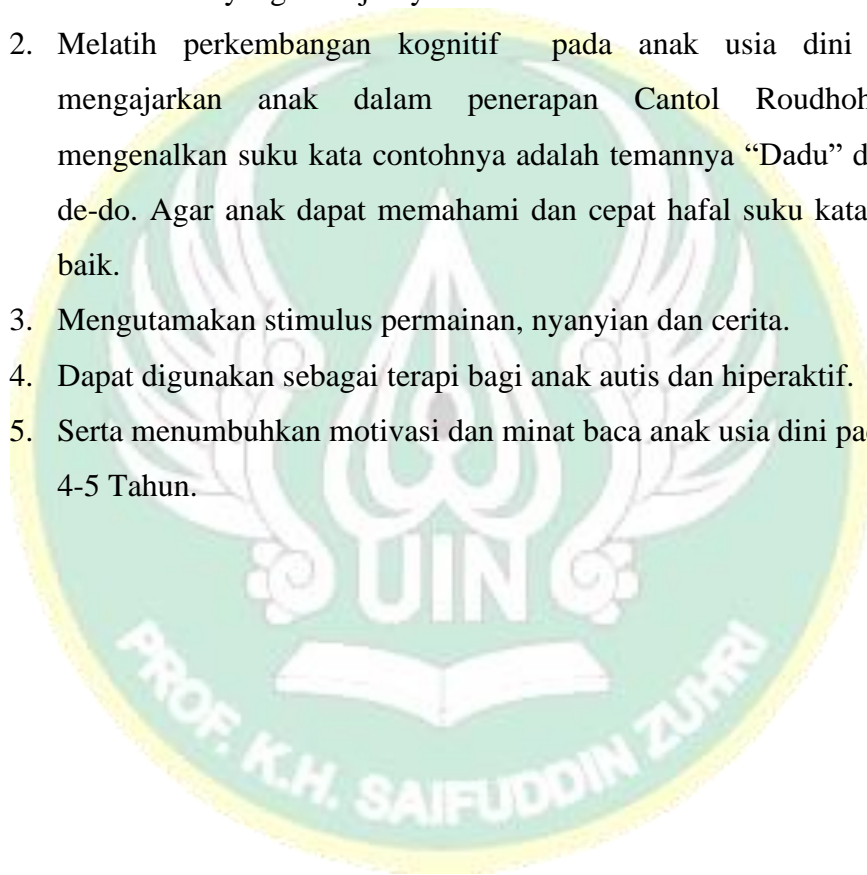
Kemudian pukul 11.00 WIB, pembelajaran Cantol Roudhoh berakhir. Sebelum pulang anak, diajak untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari hari ini secara continue atau berulang-ulang. Mengajak anak untuk berdialog serta

berimajinasi mengenai hal-hal apa saja yang bisa membuat anak tertarik untuk membaca dan menyusun kata dari sebuah huruf misalnya berimajinasi tentang temannya “cabe” yaitu “ca-ci-cu-ce-co” dan yang lainnya.

B. Interpretasi Data

Kemampuan kognitif dalam stimulasinya diantaranya dengan:

1. Pada saat anak memasuki kelas anak diajak oleh guru untuk berdoa dan hafalan surat dan hafalan anak disuruh mengingat tentang hafalan yang kemarin dan yang selanjutnya.
2. Melatih perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan mengajarkan anak dalam penerapan Cantol Roudhoh yaitu mengenalkan suku kata contohnya adalah temannya “Dadu” da-di-du-de-do. Agar anak dapat memahami dan cepat hafal suku kata dengan baik.
3. Mengutamakan stimulus permainan, nyanyian dan cerita.
4. Dapat digunakan sebagai terapi bagi anak autisme dan hiperaktif.
5. Serta menumbuhkan motivasi dan minat baca anak usia dini pada umur 4-5 Tahun.



Lampiran 3

Transkrip WAWANCARA

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
Wawancara 1

Responden : Ibu Rina Anida
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Januari 2024
 Tempat : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan Pembelajaran apa saja yang diselenggarakan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	Terdapat sentra alam sampai pada sentra persiapan yaitu pada pembelajaran roudhoh.
2.	Berapa anak didik di TK A Nakita Insan Mulia Purwokerto	15 anak

Transkrip Wawancara

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto **Wawancara 2**

Responden : Ibu Rina Anida
 Jabatan : Guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Februari 2024
 Tempat : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana strategi Pembelajaran yang diterapkan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	Melalui bercerita, bernyanyi dan bermain dengan adanya pembelajaran Cantol Roudhoh anak dapat menyukainya. Penerapan Baca Cantol Roudhoh ini anak diawali dengan kegiatan anak maju ke depan kelas untuk mengurutkan kartu Baca Cantol Roudhoh yang sebelumnya sudah diacak oleh guru, kemudian diurutkan sesuai dengan urutan cantolan seperti: cantolan “baju” berarti yang diurutkan yaitu ba, bi, bu, be, bo.
4.	Penerapan Pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	Penerapan dilakukan dengan bernyanyi dilanjutkan bercerita kemudian sambil bermain. Anak akan dapat memahami sehari-hari pengaplikasian Cantol Roudhoh.
5.	Kapan Pembelajaran dilaksanakan?	Pembelajaran dilaksanakan pada jam 10.00 WIB-11.00 WIB
6.	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan Pembelajaran CANTOL ROUDHOH	Alat peraga, Kartu Cantol Baca Roudhoh yang disediakan oleh guru yang suda ada diruang kelas,
7.	Bagaimana proses praktik kegiatan pembelajaran Baca CANTOL ROUDHOH?	Anak- anak maju kedepan papan tulis untuk mengikuti arahan guru agar anak dapat memahami cantolan huruf kartu dengan mudah. Kemudian anak menunjuk atau membaca suku kata yang ada pada papan tulis.

8.	Siapa saja yang bertanggung jawab/bertugas dalam mengatur dan menentukan jalannya pelaksanaan praktik Pembelajaran Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Guru pengampu kelas pada sentra persiapan Baca Cantol Roudhoh adalah Ibu Rina Anida.
9.	Siapa saja yang terlibat dalam setiap penyelenggaraan praktik kegiatan?	Guru dan Peserta Didik
10.	Dimana tempat-tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut?	Dilaksanakan di dalam ruang kelas pada sentra persiapan.
11.	Kenapa memilih Metode Baca Cantol Roudhoh dalam menstimulasi perkembangan kognitif di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Karena sekolah ini sudah bekerja sama dengan roudhoh pusat. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang menerapkan sistem Baca Cantol Roudhoh satu-satunya yang ada di Purwokerto.
12.	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan Pembelajaran CANTOL ROUDHOH	Mempersiapkan alat peraga, friendchese dan alat pendukung seperti kartu bergambar dalam pembelajaran Baca Cantol Roudhoh.



Transkrip Wawancara

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Wawancara 3

Responden : Ibu Rina Anida
 Jabatan : Guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
 Tempat : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah Guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang menjadi pengajar dalam Pembelajaran Cantol Roudhoh?	Terdapat 2 guru yang sudah memiliki sertifikat dalam penguasaan Baca Cantol Roudhoh
2.	Apa saja upaya yang di lakukan oleh guru TK dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Yang pertama adalah harus dilakukan maksudnya adalah anak diajarkan dengan Metode Baca Cantol Roudhoh dalam hal ini guru mempunyai peranan penting di dalam pembelajaran yang berlangsung. Menumbuhkan motivasi anak agar anak dengan mudah memahami Baca Cantol Roudhoh.
3.	Kesulitan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan Pembelajaran Baca Cantol Roudhoh dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Kendalanya adalah ketika anak-anak sudah merasa bosan dengan pembelajaran dikelas. Guru berupaya menumbuhkan semangat pada diri anak. Ketika guru senang dalam pembawaan pembelajaran menjadi senang. .
4.	Bagaimana Hasil kemampuan kognitif peseerta didik setelah menggunakan Cantol Roudhoh?	Kegiatan dari penerapan metode Baca Cantol Roudhoh Untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sangat baik. Hal ini ditunjukkan dalam hal

		anak dapat mengetahui suku kata dan kosa kata yang lebih banyak dengan kartu cantolan dengan tetap mengedepankan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia anak.
--	--	---



Transkrip Wawancara

Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
Wawancara 4

Responden : Bunda Sunu Ananda Ciara
 Ibunda Ananda Hanin
 Bunda Sasi Ananda Alya
 Jabatan : Orang tua TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
 Tempat : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

NO	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa anak Ibu masuk menjadi anak didik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Pada tahun 2023 anak mulai masuk sekolah.
2.	Apa yang Ibu ketahui tentang TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	TK Nakita Insan Mulia Purwokerto memiliki pembelajaran yang sangat unik. Serta lokasi yang strategis.
3.	Kenapa Ibu memilih TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini sebagai tempat menimba ilmu anda, berikan alasan anda?	Karena di TK Nakita memiliki pembelajaran roudhoh yang dapat menstimulasi perkembangan dari kognitifnya sampai pada sosial emosionalnya.
4.	Bagaimana pendapat Ibudengan adanya program sekolah yang menerapkan metode Cantol Roudhoh yang ada di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto?	Program sekolah yang menerapkan Metode Baca Cantol Roudhoh sangat bagus dan mendukung serta menstimulasi perkembangan kognitif dengan optimal dalam hal kemampuan kognitifnya, keberadaan metode ini sangat baik diterapkan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto karena di TK metode pembelajarann yang tidak sekedar bernyanyi, sedangkan media VCD ini langsung pada pembelajarannya yaitu mengenal kata, bernyanyi dan bermain.
5.	Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti Pembelajaran CANTOL ROUDHOH dalam menstimulasi perkembangan	Manfaat yang dapat dirasakan adalah anak semakin bersemangat untuk belajar, dapat bereksplorasi dengan riang. Jadi pandai membaca. Cepat hafal

kognitif anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini ?	dan pandai untuk memahami kosa kata huruf.
---	---



Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian**Lokasi Penelitian**

TK Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan tempat pendidikan anak usia dini yang menyediakan pembelajaran Cantol Roudhoh untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini bertujuan anak bisa belajar dan mendapatkan motivasi baca yang tinggi.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala Unit dan Orang Tua dengan tujuan menggali informasi mengenai strategi Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.

Kegiatan Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

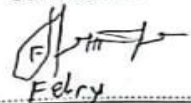


Kegiatan pembelajaran Cantol Roudhoh oleh guru bertujuan untuk menstimulasi perkembangan kognitif pada anak, hal yang dilakukan saat pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Lampiran 5 Modul Ajar

MODUL AJAR
TPA NAKITA INSAN MULIA
Semester II
TAHUN AJARAN 2023/2024

Minggu Ke : V
 Tema PS : Aku sayang Bumi
 Topik : Binatang kesayanganku
 Sub Topik : Binatang Air
 Sub-sub Topik : Kapiting
 Kelompok Usia : 4-5 th

Informasi Umum	
Nama Guru Sentra	1. <u>Febriana B.</u> 2.
Asal Sekolah	TPA Nakita Insan Mulia
Alokasi Waktu	<u>1-3 HA</u>
Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan	Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, berkebhinekaan global
Model Pembelajaran	Sentra
Nama Sentra	<u>Persiapan</u>
Fase	Fondasi
Tujuan Kegiatan	- Anak di latih ketrampilan bahasa & pengasahan motorik halus. - Anak di kanalkan raudhoh temannya nanas.
Kegiatan Sentra	- ketrampilan bahasa dan pengasahan motorik halus. - penganakan raudhoh temannya nanas
Deskripsi Umum Kegiatan	- Guru melatih ketrampilan bahasa dan pengasahan motorik halus. - Guru menggunakan raudhoh temannya nanas
Alat dan Bahan	- Alat tulis - Buku paket - Buku raudhoh - Alat peraga - Hartu baca.
Sarana Prasarana	Ruang kelas
Kepala Sekolah	Guru Sentra
<u>Atun Diyah Suharti</u>	 <u>Febriana B.</u>

Lampiran 6 Catatan Anekdotal

Penilaian Anekdotal	
Minggu ke : 4.11	Hari / Tanggal :
Kelompok Usia/ Kelas : 4-5 th / matahari	
Nama Siswa : <u>Raffa</u>	Analisis Capaian
Deskripsi : 1. Keterampilan bahasa & pengasahan motorik halus 2. Pengenalan tmn'ya Dadu.	Ananda Raffa kooperatif dlm mengikuti pembelajaran dg alat peraga dan kart. baca. sdh bisa menyebutkan & membedakan tmn'a dadu. 4/ motorik halus hrs hrs berlatih.
Nama Siswa : <u>Arsan</u>	Analisis Capaian
Deskripsi : 1. Keterampilan bahasa & pengasahan motorik halus 2. Pengenalan tmn'nya cabe.	Ananda Arsan bisa mengikuti pembelajaran dg kartu baca. bisa menyebutkan sa, ci, cu, ce, ed. Namun blm bisa membedakan cu, ce dan ca. 4/ kemampuan motorik halus hrs hrs berlatih.
Nama Siswa : <u>Sna</u>	Analisis Capaian
Deskripsi : 1. Keterampilan bahasa & pengasahan motorik halus 2. Pengenalan tmn'a Dadu.	Ananda sna sgt kooperatif dlm mengikuti pembelajaran dg alat peraga & kartu baca. Sdb bisa menyebutkan, membedakan & menaharasi da, di, du, de, de. 4/ motorik halus sdh cukup lancar.
Nama Siswa : <u>Syafiya</u>	Analisis Capaian
Deskripsi : 1. Keterampilan bahasa & pengasahan motorik halus 2. Pengenalan raudhoh tmn'a cabe.	Ananda syafiya kooperatif dlm mengikuti pembelajaran dg alat peraga. Sdh bisa menyebutkan tmn'a cabe. sdh bisa membedakan ca, ci, cu, co. Namun 4/ ee masih lupa. 4/ m'nlis prt' latih, lagi.
Nama Siswa : <u>Alya.</u>	Analisis Capaian
Deskripsi : 1. Keterampilan bahasa & pengasahan motorik halus 2. Pengenalan tmn'a dadu	Ananda Alya kooperatif dlm mengikuti pembelajaran dg alat peraga & kartu baca. Sdh bisa menyebutkan & membedakan da, di, de, do. 4/ motorik halus msh prt' latihan lagi.

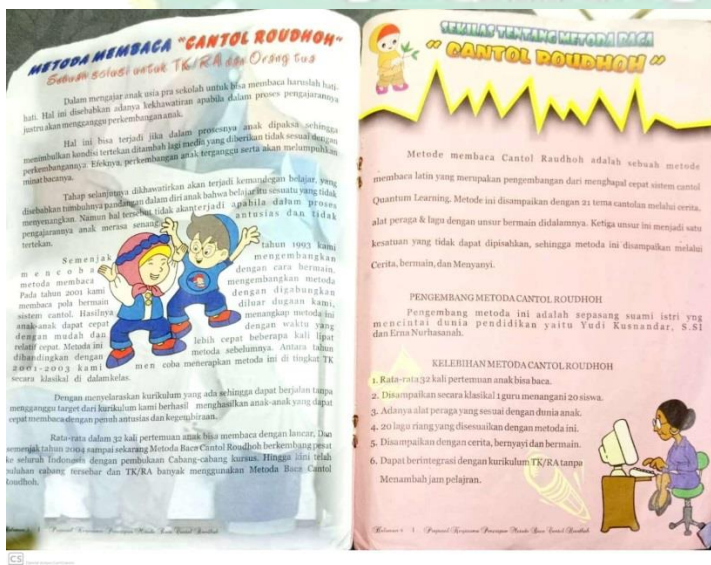
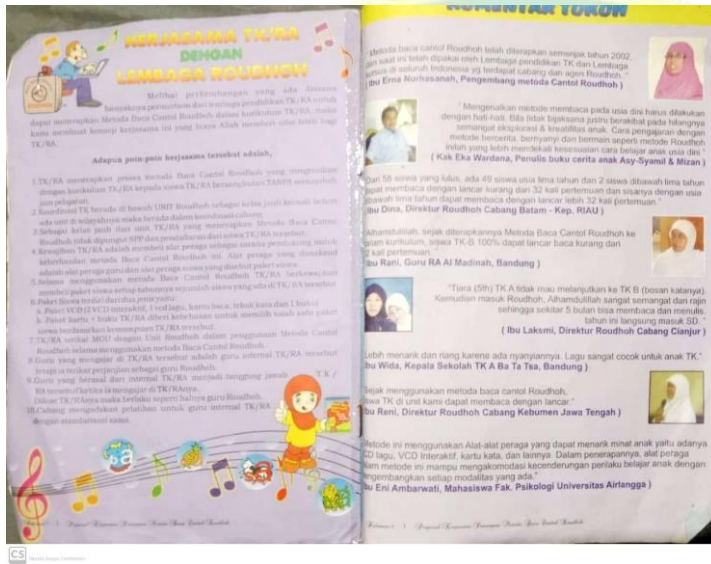
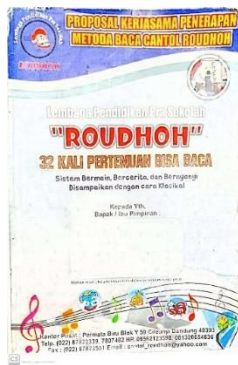
Purwokerto, 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Sentra

Atun Diyah Suharti

Lampiran 7 Modul Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh



lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kholifah Tri Setyawati
No. Induk : 1917406086
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PIAUD
Pembimbing : Prof. Dr. Fauzi M.Ag.
Nama Judul : Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 27 November 2023	Revisi BAB I		
2.	Kamis, 07 Desember 2023	Menyusun Bab 2&3		
3.	Jum'at, 15 Desember 2023	Revisi bab 2 dan bab 3 (mencari kajian teori dan menambahkan sub)		
4.	Rabu, 20 Desember 2023	Perbaikan bab 3 (perbanyak referensi buku dan jurnal)		
5.	Kamis, 04 Januari 2024	Acc bab 2 dan 3 lanjut riset		
6.	Jum'at, 19 Januari 2024	Menyusun bab 4 (beri keterangan disertai gambar kegiatan)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Jum'at, 16 Februari 2024	Revisi bab 4, revisi lampiran observasi dan wawancara		
8.	Kamis, 21 Maret 2024	Acc bab 4 dan bab 5		
9.	Rabu, 3 April 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 April 2024
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.197408051998031004

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komperehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN**No.88/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Kholifah Tri Setyawati
NIM : 1917406086
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 77 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
O. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT IJIN PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uin-salsu.ac.id

Nomor : B.m.045/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 04 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dibentahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Kholifah Tri Setyawati |
| 2. NIM | : 1917406086 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Berta, kalibangkang RT 02/01 |
| 6. Judul | : Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Peserta didik dan Metode Baca Cantol Roudhoh untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl.Ks. Tubun No. 28-29. Kober Purwokerto Barat, Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 05-01-2024 s/d 05-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dhanan

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kholifah Tri Setyawati
 NIM : 1917406086
 Semester : IX
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Tahun Akademik : 2023/2024
 Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Baca Cantol Roudhoh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 Oktober 2023

Mengetahui,
 Koordinator Prodi

Novi Mulyani, M.Pd.I
 NIP. 199011252019032020

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fauzi M. Ag.
 NIP. 197408051998031004

Lampiran Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16198/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KHOLIFAH TRI SETYAWATI
NIM : 1917406086

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	85
# Imla`	:	83
# Praktek	:	84
# Nilai Tahfidz	:	84



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode

SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1313/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **KHOLIFAH TRI SETYAWATI**
NIM : **1917406086**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation



SERTIFIKAT PPL II



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
 Diberikan Kepada :

KHOLIFAH TRI SETYAWATI
1917406086

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021 200604 1 002



HASIL PLAGIASI

SKRIPSI_Kholifah Tri Setyawati.docx

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
8	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
10	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
11	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
13	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Lincoln High School Student Paper	<1%

Lampiran 8 Daftar

Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kholifah Tri Setyawati
2. NIM : 1917406086
3. Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 11 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Berta, Rt 02/01 Kec. Susukan Kab. Banjarnegara
5. Nama Ayah : Warto
6. Nama Ibu : Warti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD NEGERI 5 BERTA
2. SMP/MTS : SMP NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
3. SMA/MA : SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
4. S1, Tahun masuk : UIN SAIZU PURWOKERTO, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Piaud Studio 2022
2. Guardians Urup Project Purwokerto 2023

Purwokerto, 02 April 2024



Kholifah Tri Setyawati